



TANGERANG MAGAZINE

TANGERANG AYO! BERSAMA MEMBANGUN KOTA



www.tangerangkota.go.id

GRATIS



Scan the QR code
to view e-paper

Edisi 10 / 2008

Hal 8 Manfaat dan
Kemudahan untuk Warga

Pembangunan Tepat Sasaran,
Manfaat Langsung untuk Warga

Hal 10 Rumah Jalan dan
Harapan Baru

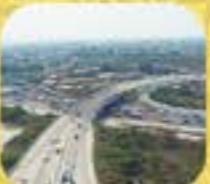
Pekerjaan Senyap yang Mengubah
Wajah Permukiman

Hal 12

Kesehatan Jadi
Fondasi Kemajuan

Layanan Kesehatan Meluas,
Warga Rasakan Dampaknya

AYO BERKUNJUNG DAN INVESTASI DI KOTA TANGERANG



Lokasi Strategis

Kota Tangerang yang bersebelahan dengan Jakarta, membuatnya menjadi kota yang strategis untuk tinggal atau berusaha.



Akses Transportasi yang Baik

Kota Tangerang memiliki akses transportasi yang sangat baik, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, kereta api dan jalur tol yang memudahkan mobilitas menuju berbagai tempat.



Pertumbuhan Ekonomi yang Pesat

Kota Tangerang merupakan pusat industri dan perdagangan yang berkembang pesat, dengan banyaknya kawasan industri dan pusat perbelanjaan yang mendukung kegiatan ekonomi.



Fasilitas Kesehatan yang Lengkap

Kota Tangerang memiliki berbagai rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang modern, lengkap dan dapat diakses dengan mudah.



Kehidupan Multikultural

Dikenal dengan keragaman budaya dan suku, menciptakan suasana kehidupan yang inklusif dan toleran antar warganya.



Pusat Pendidikan

Memiliki sejumlah lembaga pendidikan berkualitas, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, sehingga memberikan berbagai pilihan bagi para pelajar dan orang tua.



Destinasi Wisata

Menawarkan berbagai destinasi wisata, seperti taman hiburan, pusat perbelanjaan, kuliner, dan wisata alam yang menarik bagi wisatawan.



Lingkungan yang Asri dan Hijau

Konsisten mengembangkan kawasan hijau dan taman-taman kota, memberikan udara segar dan ruang terbuka yang nyaman untuk warganya.



Pengembangan Infrastruktur yang Terus Meningkat

Aktif dalam pengembangan infrastruktur, seperti pembangunan jalan, fasilitas publik, dan ruang terbuka yang semakin memudahkan akses dan meningkatkan kualitas hidup warganya.



H. SACHRUDIN
WALI KOTA TANGERANG



H. MARYONO
WAKIL WALI KOTA TANGERANG

PENERBIT
Dinas Komunikasi dan Informatika

PEMBINA
Drs. H. Sachrudin
H. Maryono Hasan, A.P.,M.Si

KETUA
Dr. Mugiya Wardhany, SE, M.Si

WAKIL KETUA
Ian Chavidz Rizqullah

SEKRETARIS
Kristiono Suntoro

ANGGOTA
Woro Suci
Fitri Yulia
Widi

EDITOR
Khanif Lutfi

DESAIN GRAFIS
Achmad Zainudi M.N.
Febri Adiputra
Rizki Ramadani

FOTOGRAFER
Ananda Adining Putra
Dimas Khiro
Hakim Fajarullah
Irfan Taufiq
Novan Nanda Ajita

REPORTER
William Anwar

EMAIL
majalahlive@gmail.com

TELEPON
021 5576 4955

ALAMAT
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No.1
Gedung Pusat Pemerintahan Lt. IV

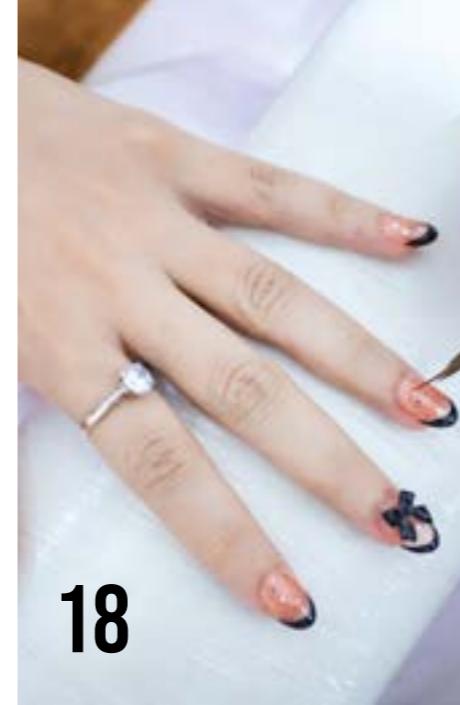
Table of Content



Bersama Membangun Kota

Kota yang Terus Bergerak dan Bertransformasi

6



Studio Kecantikan Favorit Kaum Hawa

Kelas Kecantikan Jadi Peluang Bisnis Baru

18

26 Salameena, Blooming in Modesty

Manfaatkan Pasar Fisik
Dan Digital



32 Wisata Alam Murah Meriah

Keindahan Situ Cipondoh yang
Memikat Setiap Pengunjung



Puncak Hari Kesehatan Jiwa Dunia 2025

Puspaga Kota Tangerang Tuai Apresiasi

52

Di Balik Lensa dan Balutan Batik

Promosi Budaya Bersama Bus Jawara





Wali Kota Tangerang Sachrudin bersama Wakil Wali Kota Tangerang Maryono turun langsung memastikan program pembangunan kota berjalan lancar (Foto: Prokopim Kota Tangerang)

Bersama Membangun Kota

Kota yang Terus Bergerak dan Bertransformasi

Deru alat berat dan langkah para pekerja terdengar di berbagai sudut di Kota Tangerang. Menandakan kota ini terus bergerak, berkembang dan terus bertransformasi.

Mulai dari jalan-jalan yang diperbaiki kondisinya, taman yang diperindah, hingga fasilitas publik yang kian mudah diakses.

Semua menunjukkan semangat yang sama, yakni membangun kota dengan kuatnya nilai kebersamaan.

Pembangunan 2025: Lebih dari Sekadar Proyek Fisik

Pembangunan di 2025 ini bukan sekadar tentang proyek fisik. Ini adalah wujud nyata sinergi lintas sektor, antara perencanaan, pelaksana dan warga yang ikut merawat hasilnya.



Petugas tengah mengendarai ekskavator dalam proses peningkatan kualitas drainase di Kota Tangerang. (Foto: Novan Nanda Ajita)

Pemerintah Kota Tangerang juga terus menggaungkan optimisme yang kuat. Yakni menghadirkan pembangunan yang tak hanya tampak, melainkan juga langsung terasa manfaatnya.

Prioritas: Kenyamanan dan Kemudahan bagi Warga

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menyampaikan, pembangunan hari ini harus memberi kenyamanan dan kemudahan bagi warga.

"Itu prioritas utama kami," ujar Taufik Syahzaeni saat wawancara khusus dengan LIVE Magz.

Pernyataan itu menggambarkan tekad pemerintah untuk bekerja lebih cepat, presisi dan berpihak pada kebutuhan masyarakat.

Hasil Nyata yang Dirasakan Masyarakat

Hasilnya juga tampak jelas di depan mata. Terlihat, jalan-jalan lingkungan diperbaiki, sejumlah fasilitas di-revitalisasi dan masyarakat bisa lebih mudah menjalani hari.

Semua bergerak serentak, saling melengkapi, menandai bahwa pembangunan adalah kerja bersama untuk kota yang tumbuh lebih baik.

Semangat Bersama Membangun Kota

Semangat itu kini hidup di setiap langkah. Dari pusat kota hingga permukiman, dari sekolah hingga rumah sakit, setiap pembangunan membawa pesan yang sama, bersama membangun kota.

(William Anwar)

Manfaat dan Kemudahan untuk Warga

Pembangunan Tepat Sasaran, Manfaat Langsung untuk Warga

Kota Tangerang menapaki tahun ini dengan fokus yang tegas terkait pembangunan. Yakni kebermanfaatan yang nyata.

Pembangunan tak lagi sekadar memenuhi target fisik, melainkan memastikan masyarakat bisa merasakan hasilnya secara langsung.

Beberapa proyek besar dikebut penyelesaiannya. Pembangunan dan pelebaran belasan ruas jalan, revitalisasi jembatan, hingga pembuatan turap untuk meningkatkan kualitas pengairan ikut jadi prioritas utama.

"Setiap proyek kami arahkan agar selesai tepat waktu dan memberi nilai tambah bagi masyarakat," jelas Taufik.

Di tengah jadwal padat, kolaborasi antar organisasi perangkat daerah (OPD) pun terus dijaga. Termasuk koordinasi dengan Dinas Perumahan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan).

Hal ini untuk penyediaan lahan publik, hingga dukungan teknis dari elemen lainnya agar dilakukan secara terukur.

Semua diarahkan untuk satu hal, yakni memudahkan aktivitas warga dalam menjangkau pekerjaan, pendidikan, layanan kesehatan,

dan kebutuhan pokok lainnya.

Data resmi menunjukkan percepatan nyata. Misalnya pembangunan jalan kota dan lingkungan telah rampung sesuai target.

Sejumlah ruas jalan strategis seperti Jalan Cisadane Barat dan Jalan Lio Baru di Kecamatan Neglasari, kini sudah terbuka untuk publik.

Pendekatan ini bukan hanya memperlebar aspal, tetapi memperluas akses, memangkas waktu tempuh, dan memberi ruang bagi kehidupan sehari-hari yang lebih lancar.

"Arah pembangunan kami satu: memudahkan aktivitas warga dari bekerja, bersekolah, hingga mengakses layanan kesehatan"

Taufik Syahzaeni,
Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



Di lapangan, wajah kota terus berubah. Gedung baru berdiri di kawasan pendidikan, jalan lingkungan diperlebar, drainase ditata ulang agar kawasan lebih aman dari genangan.

Setiap detailnya memperlihatkan arah pembangunan yang kini berpijak pada kebutuhan warga. Namun pembangunan tak berhenti pada infrastruktur besar. Di sela proyek jalan dan gedung, ada kisah lain yang tak kalah penting.

Ada kisah tentang rumah tak layak huni yang diperbaiki, lingkungan yang dibenahi dan harapan yang tumbuh di tiap sudut kota.

Dan dari sinilah, kisah pembangunan itu berlanjut ke wajah yang lebih dekat dan manusiawi. (William Anwar)

Pembangunan Jalan **12 Ruas Jalan (3,1 Km)**

Pelebaran Jalan **3 Ruas Jalan (2,5 Km)**

Pembangunan Jembatan **8 Buah Jembatan (185 meter)**

Penggantian/Peninggian Jembatan **30 Buah Jembatan**

Peningkatan Jalan Lingkungan **514 Lokasi (42,3 Km)**

Pembangunan Embung **5 Titik Lokasi**

Pembangunan Turap **29 Titik Lokasi (4,57 Km)**

Pembangunan Polder **26 Titik Lokasi**

Peningkatan Stasiun dan Pompa Banjir **14 Titik Lokasi**

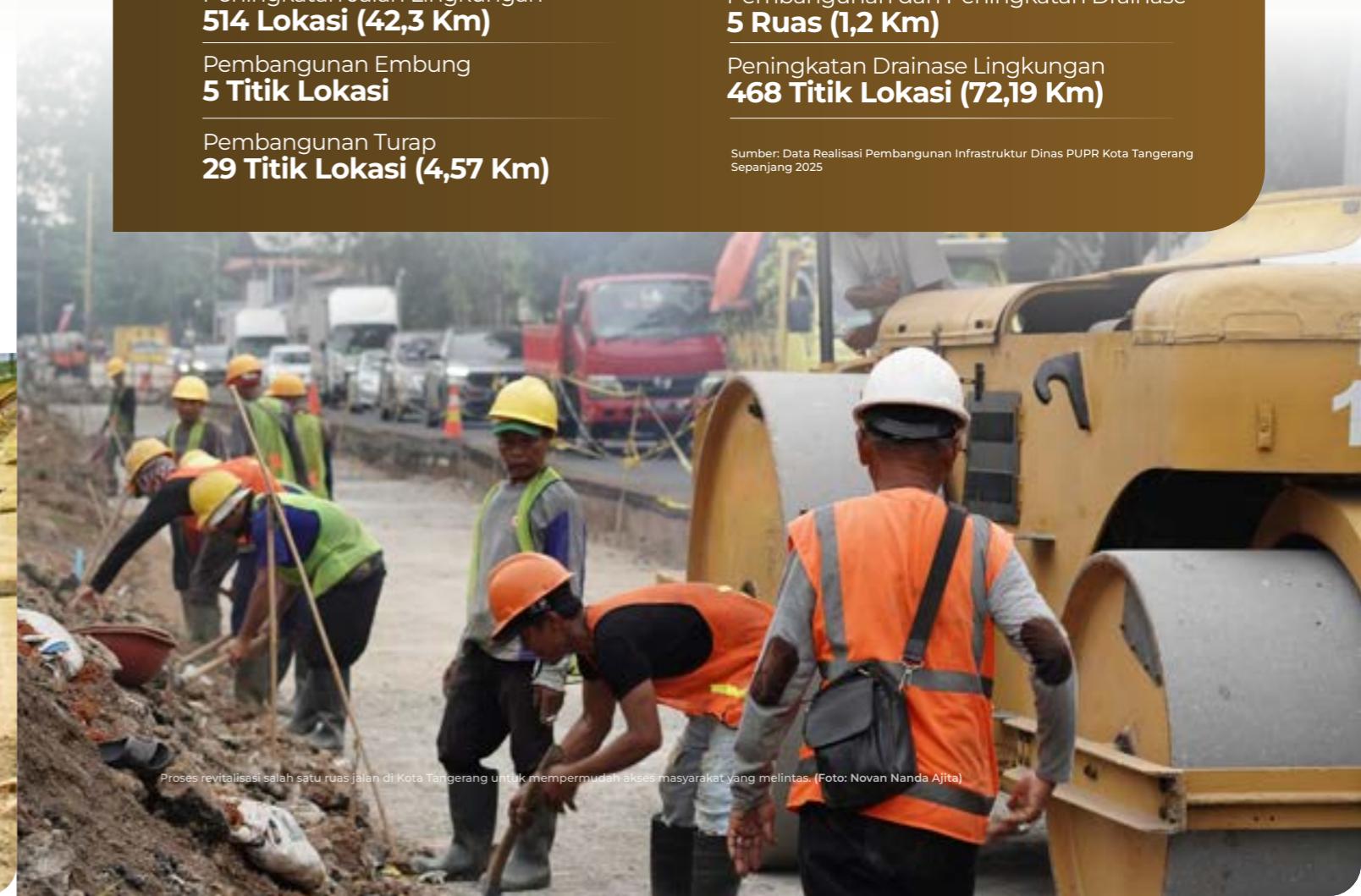
Pembangunan Pintu Air **12 Titik Lokasi**

Peningkatan dan Rehabilitasi Tanggul **43 Titik Lokasi**

Pembangunan dan Peningkatan Drainase **5 Ruas (1,2 Km)**

Peningkatan Drainase Lingkungan **468 Titik Lokasi (72,19 Km)**

Sumber: Data Realisasi Pembangunan Infrastruktur Dinas PUPR Kota Tangerang Sepanjang 2025



Rumah, Jalan dan Harapan Baru

Pekerjaan Senyap yang Mengubah Wajah Permukiman

Di balik hiruk-pikuk pembangunan besar yang tengah berjalan di Kota Tangerang, terdapat rangkaian pekerjaan sunyi yang justru memberi dampak langsung bagi kehidupan ribuan keluarga. Melalui program perbaikan rumah, sanitasi, hingga fasilitas lingkungan, Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan (Perkimtan) menghadirkan perubahan nyata yang mungkin tak terlihat gemerlap, namun sangat dirasakan manfaatnya oleh warga.

Di tengah geliat pembangunan kota, ada juga pekerjaan lain yang terus berjalan.

Bukan proyek besar yang ramai diberitakan, tapi perbaikan kecil yang mengubah kehidupan ribuan kepala keluarga.

Di sanalah Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan (Perkimtan) menaruh fokusnya.

Program Bedah Rumah menjadi aksi paling nyata dari keberpihakan tersebut. Sepanjang 2025, tercatat 1.000 unit rumah tidak layak huni telah mendapat perbaikan.

“Rumah layak bukan sekadar tempat tinggal, tapi fondasi kesejahteraan keluarga,” tutur Kepala Dinas Perkimtan Kota Tangerang Decky Priambodo.

Setiap rumah yang rampung direnovasi, memberi ruang baru bagi penghuninya untuk tumbuh lebih bermartabat.

“Pembangunan tidak selalu soal proyek besar perubahan kecil di lingkungan warga sering menjadi yang paling berdampak”

Decky Priambodo,
Kepala Dinas Perkimtan Kota Tangerang



Kondisi bangunan penerima manfaat program Bedah Rumah yang tengah mendapatkan bantuan. (Foto: Hakim Fajarullah)



“Kota yang kuat dimulai dari warganya yang sehat itulah arah pembangunan yang terus kami jaga”

Selain rumah, lingkungan sehat juga jadi prioritas. Program pembangunan 308 jamban sehat dilakukan merata di berbagai wilayah, mendorong pola hidup bersih dan pencegahan penyakit berbasis sanitasi.

Di sisi lain, 23 unit bangunan Graha Kita Bersama (GKB) kini berdiri sebagai pusat interaksi warga, tempat musyawarah, belajar, hingga kegiatan sosial yang menumbuhkan rasa kebersamaan.

Pekerjaan lapangan ini jarang terlihat gemerlap. Namun di balik setiap dinding baru, ada kisah keluarga yang kembali tersenyum, anak-anak yang kini belajar dengan nyaman dan lingkungan yang terasa lebih layak dihuni.

“Yang kami bangun bukan hanya rumah, tapi juga harapan,” ucap Decky.

Dari perbaikan rumah hingga sanitasi, semua berpulang pada satu hal, yakni menciptakan ruang hidup yang sehat dan humanis.

Sebab, kota yang kuat dimulai dari warganya yang sehat. Dan dari titik sinilah, pembangunan di bidang kesehatan mengambil peran penting dalam mewujudkan kemajuan yang berkelanjutan.

(William Anwar)



Jumlah Penerima Manfaat Bedah Rumah 2025

1.000 Unit
Rumah yang dibedah

Jumlah Pembangunan GKB 2025

23 Unit
Graha Kita Bersama (GKB)

Jumlah Pembangunan Jamban Sehat 2025

308 Unit
Jamban Sehat

Sumber: Data Dinas Perkimtan Kota Tangerang Periode Januari-Oktober 2025

Kesehatan Jadi Fondasi Kemajuan

Layanan Kesehatan Meluas, Warga Rasakan Dampaknya



Tak hanya pembangunan infrastruktur, Kota Tangerang juga menunjukkan tren positif di sektor kesehatan.

Dari rumah yang sehat, lahirlah manusia yang kuat. Itu keyakinan yang dipegang Dinas Kesehatan Kota Tangerang dalam setiap langkah kerjanya.

Sepanjang 2025, upaya menjaga kesehatan warga terus dikebut. Mulai dari layanan pencegahan penyakit, peningkatan fasilitas, hingga edukasi publik yang semakin masif.

Kota Tangerang kini memiliki sistem pelayanan kesehatan yang makin luas.

Pemerintah menghadirkan layanan berbasis digital melalui Tangerang Sehat, memperluas jangkauan Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), serta memastikan setiap kelurahan memiliki posyandu aktif.

"Prinsip kami sederhana. Kesehatan harus mudah diakses, cepat dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni.

Menurutnya, upaya pencegahan penyakit menular juga jadi prioritas. Kasus Tuberkulosis (TBC) juga berhasil ditekan melalui deteksi dini di tingkat RT dan pendampingan pasien hingga tuntas pengobatan.

Data terakhir hingga Oktober 2025, capaian program

eliminasi TBC menunjukkan peningkatan signifikan, tanda kolaborasi lintas sektor berjalan efektif.

Tak hanya itu, berbagai kegiatan skrining kesehatan gratis dan vaksinasi massal rutin digelar untuk memperkuat daya tahan masyarakat.

"Pelayanan kesehatan bukan hanya soal angka, tapi tentang rasa aman yang dirasakan warga," tegasnya.

Di setiap puskesmas, dokter dan para tenaga medis bekerja bukan sekadar memberi resep, tapi mendengar dan memahami.

Hubungan antara petugas dan masyarakat tumbuh bak keluarga yang saling menjaga.

Pembangunan fisik kota mungkin tampak dari luar, tapi kemajuan sejati terlihat dari seberapa sehat warganya. (William Anwar)

"Pencegahan adalah kunci. Deteksi dini, pendampingan, dan edukasi harus berjalan bersamaan agar penyakit bisa ditekan sejak awal"

dr. Dini Anggraeni,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang



Jaga Generasi, Lawan Stunting

Gerakan Terpadu Menekan Stunting di Kota Tangerang

Kota Tangerang tengah menata masa depannya dari akar yang paling dasar: generasi yang sehat. Di tengah berbagai pembangunan fisik, upaya menekan angka stunting kini menjadi fokus baru yang dijalankan secara menyeluruh, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Membangun kota berarti juga menyiapkan generasi yang sehat. Itulah arah baru pembangunan Kota Tangerang di sektor kesehatan. Menekan angka stunting secara terukur, berkelanjutan dan menyeluruh.

Dari posyandu hingga sekolah, semua bergerak bersama. Program ini menyasar ibu hamil, balita, dan remaja putri, dengan fokus pada pemberian asupan gizi seimbang, edukasi kesehatan reproduksi, serta peningkatan kesadaran keluarga akan pentingnya pola asuh.

"Stunting ini dampak. Banyak faktor penyebabnya yang perlu dituntaskan bersama. Langkah intervensi terus kita gencarkan di tengah tren positif ini," sambung dr. Dini.

Kolaborasi lintas dinas jadi kunci. Disperkimtan memastikan ketersediaan sanitasi dan air bersih, sementara Dinas Ketahanan Pangan menyediakan bahan pangan bergizi dengan harga terjangkau.

Di sisi lain, Dinas Pendidikan ikut mananamkan kesadaran gizi di sekolah dasar. Semua langkah ini menjelma menjadi gerakan bersama untuk menjaga

anak-anak kota tumbuh tanpa hambatan.

Hasilnya mulai terasa. Prevalensi stunting di Kota Tangerang terus menurun, seiring peningkatan berat dan tinggi badan anak di hampir seluruh kecamatan.

Setiap kunjungan posyandu kini tak sekadar penimbangan, melainkan momentum edukasi, tempat orang tua belajar dan berbagi pengalaman.

"Generasi sehat kan investasi jangka panjang," kata dr. Dini menutup percakapan.

Ia tersenyum, menyadari bahwa pembangunan sesungguhnya tidak berhenti di rumah sakit, melainkan dimulai dari meja makan dan pola hidup setiap keluarga.

Dari sana, perjalanan membangun masa depan berlanjut ke ruang belajar, tempat anak-anak ditempa menjadi generasi penerus Kota Tangerang. (William Anwar)

Jumlah
**Prevalensi
Penurunan
Stunting**

11,2 %

Keberhasilan
**Pengobatan
Stunting Kerja
Sama dengan**

34

Rumah Sakit

Jumlah
Penerima UHC

1.981.694

dengan Tingkat
Keaktifan 88,44 %

Jumlah
**Pengguna
Ransel TBC**

66.536

Pengguna

Jumlah
**Pengguna
CKG**

375.106

Pengguna

Sumber: Data Dinas Kesehatan Kota Tangerang Periode Januari s.d Oktober 2025



Siswi sekolah dasar tengah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.(Foto: Hakim Fajarullah)

Pendidikan Pilar Masa Depan

Komitmen Kota Tangerang dalam Pemerataan dan Mutu Pendidikan

Kota Tangerang menempatkan pendidikan sebagai tulang punggung pembangunan. Melalui berbagai program unggulan yang merata dan inklusif, pemerintah memastikan setiap anak tanpa kecuali mendapat kesempatan belajar yang sama, mulai dari pembiayaan pendidikan hingga peningkatan mutu sekolah.

Sektor pendidikan menjadi fondasi utama dari arah pembangunan Kota Tangerang.

Melalui deretan program unggulan, Dinas Pendidikan berupaya memastikan setiap anak, tanpa terkecuali, mendapat hak belajar yang sama.

Program Tangerang Cerdas, Sekolah Swasta Gratis dan Sekolah Inklusif menjadi jembatan utama bagi ribuan siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap berskolah.

"Fokus kami masih pada pembiayaan pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu. Tahun ini, penerima Tangerang Cerdas mencapai lebih dari 15 ribu siswa di jenjang SD dan SMP," ujar Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Tangerang Dwiana Langlang Nugraha.

Sementara itu, 70 sekolah inklusi kini menjadi rumah bagi lebih dari 1.000 siswa berkebutuhan khusus.

"Pendidikan bukan hanya layanan dasar, tetapi jembatan yang menghubungkan setiap anak menuju peluang yang setara"

Jumlah Penerima Manfaat Program Tangerang Cerdas

**SD
10.446 siswa**

**SMP
5.000 siswa**

Jumlah Penerima Manfaat Sekolah Swasta Gratis

**MIN
430 Siswa** **MTSN
2.200 Siswa**

**SDS dan MIS
8.600 Siswa** **SMPS & MTSS
18.092 Siswa**

Jumlah Penerima Manfaat Sekolah Inklusif

**SD
724 siswa** **SMP
294 siswa**
dari 53 sekolah dari 17 sekolah

Sumber: Data Dinas Pendidikan Kota Tangerang Periode Januari-Okttober 2025



Jumlah Sekolah Adiwiyata Tahun 2025

- SD Tingkat Kota
 - SD Tingkat Provinsi
 - SD Tingkat Nasional
 - SD Tingkat Mandiri
 - SMP Tingkat Kota
 - SMP Tingkat Provinsi
 - SMP Tingkat Nasional
 - SMP Tingkat Mandiri
 - MI Tingkat Kota
- 54 Sekolah**
237 Sekolah
64 Sekolah
29 Sekolah
76 Sekolah
20 Sekolah
18 Sekolah
5 Sekolah
10 Sekolah

Upaya peningkatan mutu juga dilakukan melalui digitalisasi pendidikan di jenjang PAUD dan sekolah dasar.

Sekitar 350 lembaga PAUD kini telah memiliki panel interaktif untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.

Di sisi lain, deretan penghargaan bergengsi turut mengiringi langkah ini.

Inovasi di sektor pendidikan gratis, hingga pelopor sekolah inklusi jadi beberapa di antara program Dinas Pendidikan Kota Tangerang yang diakui secara nasional.

Terbaru, Wali Kota Tangerang dianugerahi predikat Tokoh Berpengaruh 2025 kategori Pemerintah Daerah Pelopor Sekolah Gratis.

"Harapan kami, semua program berjalan optimal hingga akhir tahun. Pendidikan harus menjadi layanan dasar yang benar-benar dirasakan manfaatnya oleh warga," tutupnya.

Dari setiap ruang kelas yang berdiri, Kota Tangerang sedang menyiapkan masa depan terbaiknya, bersama generasi penerus yang siap membawa kota tumbuh lebih baik lagi. (William Anwar)

"Setiap program pendidikan yang berjalan adalah bagian dari komitmen kami membangun masa depan Kota Tangerang."

*Dwiana Langlang Nugraha,
Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Tangerang*



Tumbuh Bersama Warga

Pembangunan Kota yang Menguatkan Kehidupan Warga
dari Rumah hingga Ruang Belajar

Kota Tangerang tengah menata masa depannya dari akar yang paling dasar: generasi yang sehat. Di tengah berbagai pembangunan fisik, upaya menekan angka stunting kini menjadi fokus baru yang dijalankan secara menyeluruh, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Di Kota Tangerang, pembangunan kini terasa menyeluruh dan menjangkau ruang-ruang paling se-derhana.

Dari rumah yang diperbaiki, jalan yang diperhalus, fasilitas kesehatan yang mudah diakses, hingga sekolah yang semakin terbuka untuk anak-anak, semuanya menjadi bagian dari perjalanan kota yang tumbuh bersama warganya.

Program bedah rumah menjadi contoh paling nyata. Bagi banyak keluarga, program ini bukan hanya renovasi bangunan, melainkan juga pembuka harapan baru.

"Alhamdulillah, rumah saya sekarang sudah dibenahi. Proses pengajuannya sangat mudah," ujar Nurdin Hasan, penerima manfaat dari Kecamatan Cibodas.

Baginya, rumah yang layak berarti hidup yang lebih tenang dan sehat bagi keluarga.

Di sisi lain, wajah optimisme juga muncul di ruang-ru-

ang sekolah. Wali murid seperti Abdul Azis mengaku terbantu lewat program Sekolah Swasta Gratis.

Mereka tak lagi khawatir soal biaya, dan anak-anaknya kini bisa belajar di fasilitas yang lebih layak.

Bagi mereka, pendidikan bukan sekadar hak, melainkan sebuah bentuk nyata dari hadirnya pemerintah di tengah kehidupan warga.

Dari pembangunan infrastruktur hingga layanan publik, dari rumah hingga ruang kelas, benang merahnya tetap sama, yakni kebersamaan.

Pemerintah bekerja dengan data, warga membalaunya dengan kepercayaan.

Di antara tembok yang dibangun dan cita-cita yang tumbuh, Kota Tangerang terus bergerak maju, dengan langkah yang berpijak pada manusia, dan masa depan yang dibangun bersama. (William Anwar)

Minuman Sehat dan Kaya Manfaat

Kreasi Herbal Rumahan yang Jadi Favorit Warga

Segar, murah dan menyehatkan. Kriteria jenis penghilang dahaga yang jadi incaran banyak orang.

Eti Mulyati, ibu rumah tangga asal Sukarasa, Kota Tangerang, jadi sosok yang berhasil mengolah resep minuman idaman itu.

Tangannya tampak lihai meracik minuman berbahan dasar tanaman herbal es telmon.

Namanya yang unik ternyata merupakan akronim dari bahan baku utamanya, telang dan lemon.

Minuman ini lahir dari

hasil percobaan Eti pada spesies *clitoria ternatea* yang banyak tumbuh di pekarangan rumahnya.

Dalam pembuatannya, air rebusan bunga telang dikombinasikan dengan perasan lemon segar, menciptakan rasa manis dan asam yang memuaskan dahaga.

Tanpa campuran bahan pengawet buatan, es telmon aman dikonsumsi setiap hari.

"Minuman ini banyak disukai karena sensasi manis, asam dan segarnya yang alami. Minuman ini juga murah, dan awet sampai semingguan (dalam kulkas) tanpa pengawet," beber Eti.

Selain tampilan cantiknya yang biru keunguan, es telmon juga mengandung ragam manfaat. Minuman ini memiliki kandungan yang kaya akan antioksidan alami sehingga baik untuk daya tahan tubuh.



Sebotol minuman herbal bertajuk Es Telmon siap disajikan dan dinikmati.
(Foto: Hakim Fajarullah)

"Minuman ini banyak disukai karena sensasi manis, asam, dan segarnya yang alami. Minuman ini juga murah, dan awet sampai semingguan dalam kulkas tanpa pengawet."

- Eti Mulyati,
Peracik Es Telmon

Nutrisi yang terkandung juga diper- caya mampu menurunkan kadar gula darah, mengatasi kerontokan rambut, memperlambat penuaan, hingga mencegah kanker.

Dengan segudang khasiat, harga es telmon tetap terjangkau. Pembeli bisa menikmati minuman herbal yang se- gar tanpa harus merogoh kocek terlalu dalam. Cukup membayar Rp5 ribu per botol dan nikmati segala khasiatnya.

Bagi yang ingin mencicipi minuman segar nan menyehatkan, bisa meng- hubungi 0857-7391-0704 atau kun- jungi gerai di Jalan A. Damyat, RT 06, RW 07, Sukarasa, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang.

(William Anwar)

Studio Kecantikan Favorit Kaum Hawa

@aurelbeautylounge

Salon kecantikan tak meluh hadir di gedung megah. Di sudut rumah di kawasan Taman Cibodas, Kota Tangerang, juga mampu melakukanannya dengan sempurna.

Di studio sederhana ini, sepasang tangan telaten tampak sibuk menata keindahan yang membangkitkan kepercayaan diri banyak kaum hawa.

Ruang itu bertajuk Aurel Beauty Lounge. Salon kecantikan yang berdiri sejak 2017 sebagai tempat bagi Aurelia Agustin menyalurkan hobinya, sekaligus membantu para pelanggan untuk tampil lebih menawan.

Dengan konsep *home studio*, tempat ini menawarkan beragam layanan perawatan kecantikan mulai dari *eyelash extension*, *press on*

nails, *brow lamination*, hingga sulam alis.

Setiap layanan perawatan ditangani langsung oleh Aurelia, profesional yang sudah tersertifikasi dan dikenal karena teknik perawatannya yang lembut.

Harga yang ditawarkan cukup terjangkau, mulai dari Rp60 ribu untuk *nails* dan Rp130 ribu untuk *eyelash*. Bagi para pelanggan, yang terpenting bukan tentang harga melainkan kenyamanan dan hasil terbaik sesuai harapan.

"Mereka setiap ke sini selalu bilangnya nyaman karena cara pasang aku. Di sini tuh *nggak* perih, *nggak* nusuk, dan cepat juga," ujar owner Aurel Beauty Lounge, Aurelia Agustin.

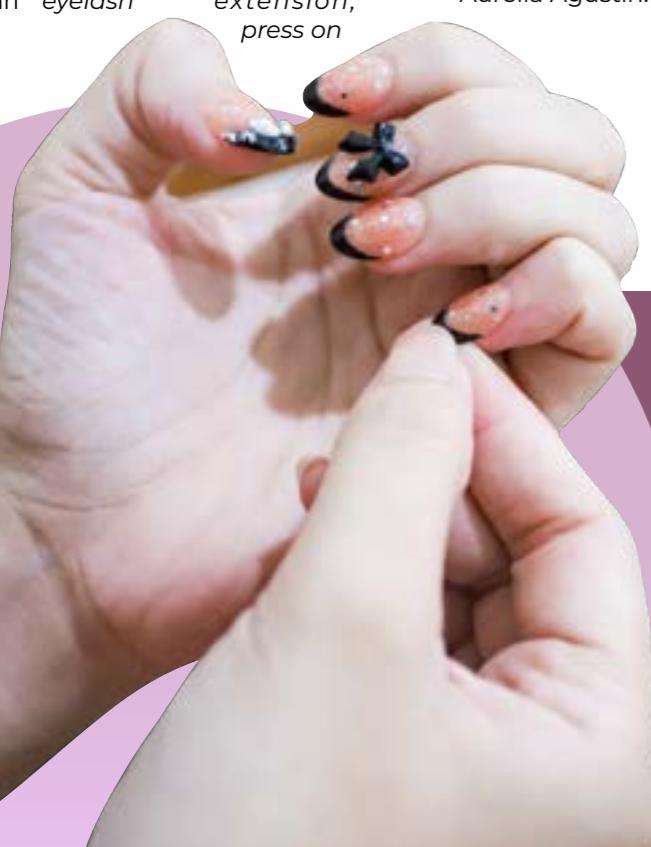
Lembut dari setiap helai yang terpasang dan hasil yang memuaskan membuat banyak perempuan kembali datang.

Mulai dari pelajar, ibu rumah tangga, hingga pekerja kantoran turut membuat janji ingin disulap Aurelia untuk lebih tampil cantik dan percaya diri.

Menjelang akhir tahun, setiap jam di Aurel Beauty Lounge nyaris tak pernah sepi. Salon kecantikan buka setiap hari mulai pukul 10.00 WIB hingga 20.00 WIB dan melayani pelanggan hanya dengan *appointment* via WhatsApp di 0856-9417-7981. (William Anwar)

"Setiap helai yang terpasang adalah karya, setiap pelanggan yang tersenyum adalah tujuan."

- Aurelia Agustin,
owner Aurel Beauty Lounge



Hasil kreasi kuku di Aurel Beauty Lounge yang bebas kustomisasi.
(Foto: M. Dimas Khoiro)



Kelas Kecantikan Jadi Peluang Bisnis Baru



Cahaya putih dari alat bantu pengebrang menyeroti meja. Ditemani alat bantu kecil yang tersusun rapi, perlahan, setiap jari tampak cantik mengikuti prosesnya.

Sejuk embusan pendingin ruangan menciptakan suasana tenang memanusi mereka belajar seni kecantikan.

Dua tahun setelah merintis salon kecantikan miliknya, Aurelia membuka *private course* sebagai ajang berbagi ilmu sekaligus membuka peluang bisnis baru.

Dirinya mengajarkan *eyelash extension* dan *press on nails* bagi mereka yang ingin mengasah keterampilan, baik untuk digunakan secara personal, maupun membuka usaha yang serupa di tempat lainnya.

Aurelia hanya menerima dua peserta setiap bulannya. Metode belajar dirancang agar peserta tetap fokus pada setiap detail dengan pendekatan yang lebih intim.

Biayanya mulai dari Rp1,5 juta untuk

tiga kali pertemuan tanpa alat, hingga Rp3 juta untuk empat kali pertemuan dengan paket mendapatkan peralatan lengkap.

Peserta datang dari berbagai daerah, mulai dari Jakarta, Tangerang, Bogor, bahkan paling jauh dari Lampung. Mereka rela menepati beberapa waktu untuk bisa belajar langsung.

Meski membuka kelas, Aurelia tak khawatir melahirkan pesaing. Dirinya percaya, setiap orang punya sentuhan dan rezekinya masing-masing.

"Ya, karena percaya aja sih ya. Setiap orang punya hasil tangan yang beda. Dan tergantung orang dia percayainnya sama siapa," ucap Aurelia.

Aurel Beauty Lounge bukan sekadar tempat mempercantik diri, tapi juga membuka kesempatan bagi siapapun yang ingin belajar menciptakan keindahan dari tangannya sendiri. (William Anwar)



Karakter Kuat Sang Penunggang Motor

Saat Insting dan Jalanan Melahirkan Sebuah Brand

Debu jalanan, suara mesin, dan aroma kulit baru dari jaket motor, dari situ awal mula Monochrome Store lahir. Bukan dari ruang bisnis formal, melainkan dari garasi kecil di Cimone, pada 2010 silam.

Barry Agustinus hanya mengikuti insting dan kecintaannya pada motor.

"Biasanya, brand kecil itu masih terbawa selera pemiliknya," ujarnya.

Maka jadilah Monochrome Store yang tampil sederhana, berani dan berkarakter khas penunggang jalanan.

Perkembangan *brand* ini semakin tampak setelah tiga tahun berjalan. Pada 2013, Monochrome resmi punya toko di Cimone. Lewat tangan Barry, Monochrome semakin melengkapi koleksinya.

Mulai dari topi, hoodie, jaket, celana, kacamata, hingga ikat pinggang. Semua dibuat dengan cita rasa yang sama, maskulin tapi tetap fungsional.

Tampak luar toko Monochrome Store yang berisi aneka jenis pakaian dan aksesoris. (Foto: M. Dimas Khoiro)

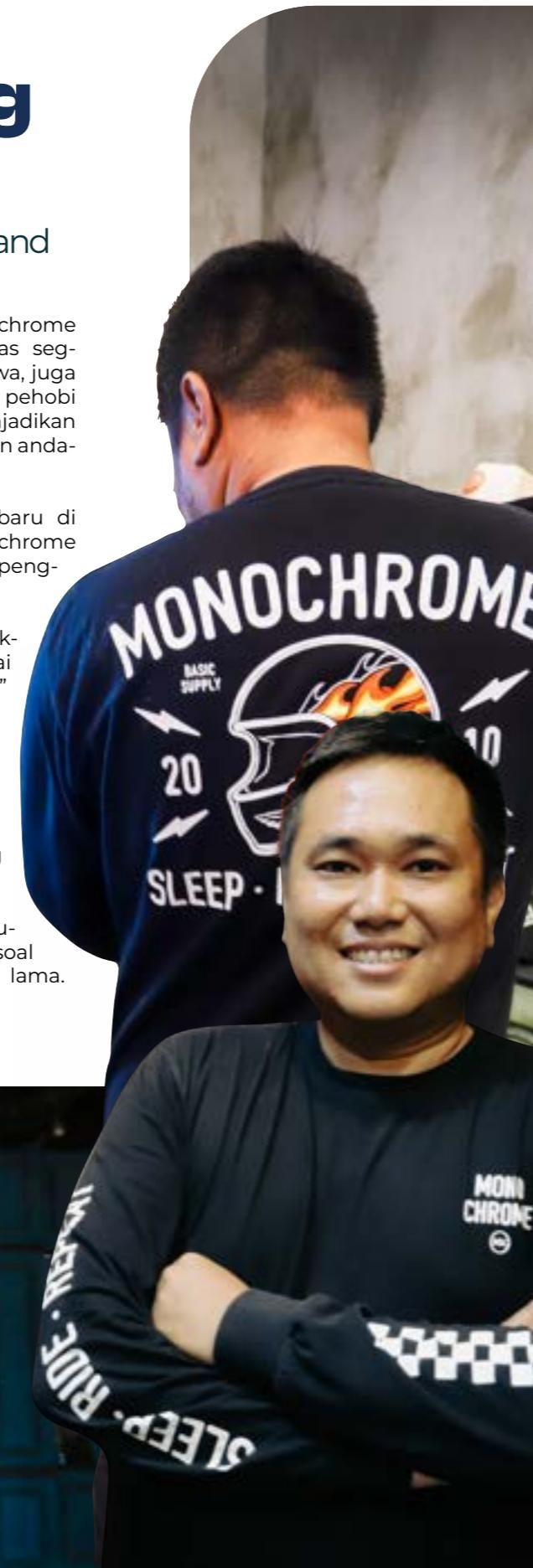
Saking menariknya, Monochrome secara otomatis memperluas segmenasi pasarnya. Kaum hawa, juga para pejantan yang bukan pehobi motor pun kini acapkali menjadikan Monochrome sebagai pakaian andalan sehari-hari.

Meski kini banyak merek baru di pasar yang sama, Monochrome tetap punya tempat di hati penggemarnya.

"Kami nggak pernah turunkan kualitas. Dari dulu sampai sekarang, bahan tetap sama," tegas Barry.

Konsepnya masih sama, di-dominasi hitam dan putih. Tapi semangatnya selalu hidup, terus menjaga identitas di tengah arus tren yang berubah cepat.

Karena bagi Barry, gaya bukan soal ikut-ikutan. Tapi soal karakter yang bertahan lama. (William Anwar)



Datang Langsung Lebih Seru

Setelah lebih dari satu dekade berdiri, Monochrome Store sukses beradaptasi. Bukan lagi sekadar toko konvensional, melainkan juga ikut bermain di ruang digital.

Pandemi jadi titik balik. Ketika *traffic offline* perlahan menurun, Monochrome justru menemukan hidup baru lewat *marketplace* dan media sosial.

"*Online* itu nggak ada kata terlambat. Dulu kami fokus *offline*, sekarang *shifting* pelan tapi pasti," tutur Barry.

Kini, meski toko fisik tak seramai dulu, penggemarnya justru bertambah. Melalui *marketplace*, pembeli datang dari seluruh Jabodetabek, bahkan luar kota. Tapi sensasi datang langsung ke toko tetap tak tergantikan.

Di lokasi barunya, Jalan Gatot Subroto No.9C, Cimone Jaya, Karawaci, nuansa industrial dan aroma kain baru menyambut pengunjung.

Datang langsung berarti bisa menyentuh bahan, mencoba ukuran, dan melihat detail sablon yang

mereka banggakan.

Meski kini promosi banyak lewat TikTok dan Instagram, toko fisik masih jadi jantung Monochrome. Tempat ide lahir, dan solidaritas bertumbuh.

Barry juga rutin mendukung event lokal, dari festival motor sampai *gigs* musik independen.

"*Offline* store itu buat *refresh*. Kita support *local event* juga supaya orang tetap tahu, Monochrome masih ada dan terus hidup," ujarnya.

Kini, di era digital, Monochrome Store tetap jadi simbol konsistensi. Sebuah *brand* lokal yang tumbuh bukan karena tren, tapi karena ketulusan menjaga kualitas dan cerita di balik setiap jahitannya. (William Anwar)

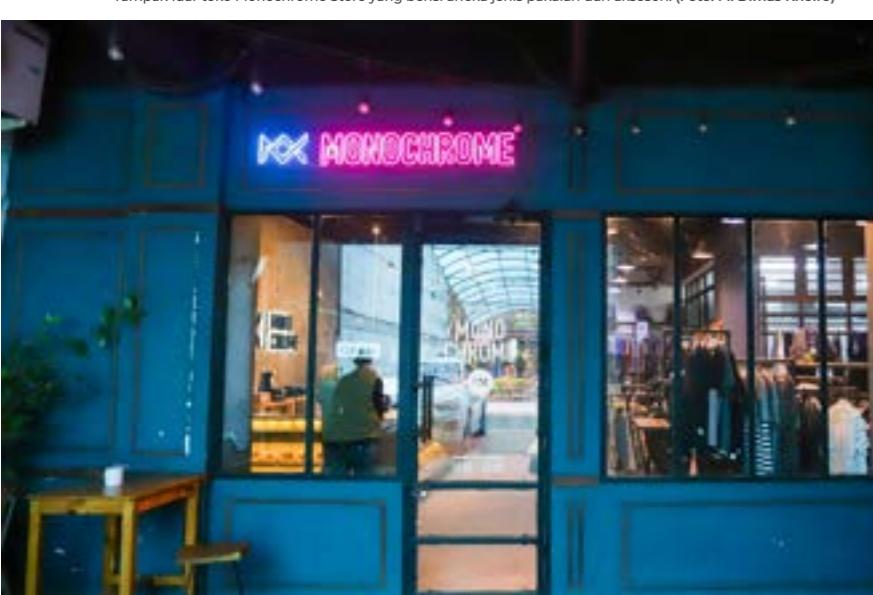
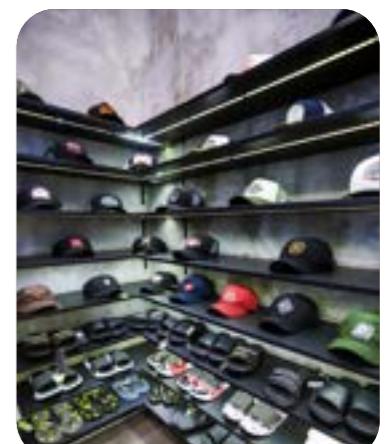
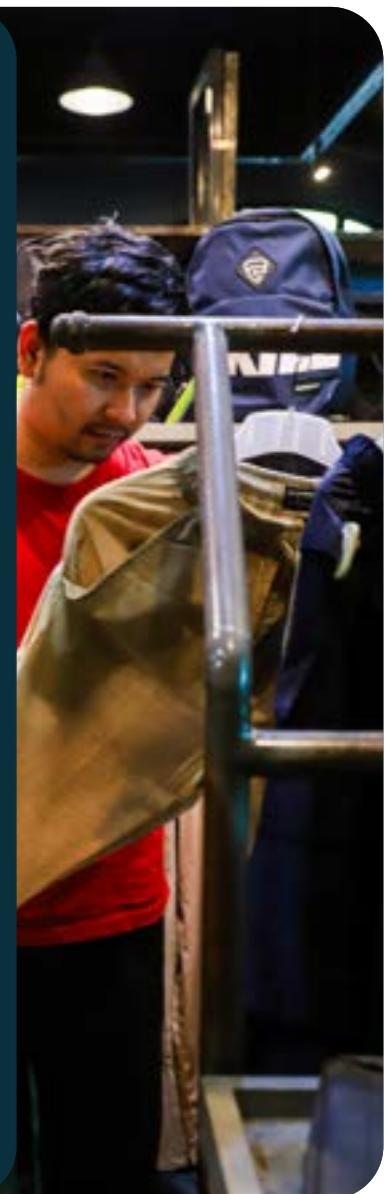
@monochromestore.id



Scan for location

MONOCHROME STORE

Jl. Gatot Subroto No.9C, Cimone Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang



Ibu Rumah Tangga Buka Peluang Bisnis Mandiri

Potongan pisang digoreng hingga keemasan, kemudian dibalut tepung krispi. Membuat jajanan ini selalu jadi menu favorit semua kalangan. Pisang Kriuk Neng Ipeh namanya. Bisnis ini sudah digeluti sejak tahun lalu, oleh Novi Syaifatun Kamala pascamemutuskan resign dari kantor saat ikut sang suami merantau ke Kota Benteng.

Setibanya di Kota Tangerang, Novi datang tanpa pekerjaan. Dirinya bertugas sebagai ibu rumah tangga, tapi tangannya 'gatal' ingin tetap produktif dengan melakukan eksperimen dan bisnis kuliner menjadi arena percobaannya.

Dirinya meracik sendiri camilan sederhana berbahan dasar pisang ini. Hingga akhirnya menemukan resep pisang kriuk renyah yang berbeda dari pisang goreng kebanyakan.

"Saya ingin jual pisang goreng yang ada sensasi kriuk, tapi enggak yang terlalu tebal kriuknya. Biar renyah tapi tetap ringan," ujar Novi.

Setelah mendapat banyak respons positif, Novi membenarkan diri membuka kios di Jalan H. Mansyur, Nero-ktog, Kota Tangerang.



Scan for location
**PISANG KRIUK
NENG IPEH**
Jl. H. Mansyur, Nero-ktog, Kec. Pinang,
Kota Tangerang

Tak berhenti di situ, sejak Agustus lalu cabang lain juga hadir di Banjarnegara, tempat kelahirannya.

Selain pisang, varian nangka kriuk juga jadi inovasi baru yang disukai pelanggan. Melengkapi kenikmatan camilan manis favorit warga sekitar.

Kiosnya buka Senin hingga Sabtu, pukul 10.00 - 20.00 WIB. Bagi pelanggan yang tak sempat datang, bisa memesan lewat GoFood, GrabFood ataupun ShopeeFood.

Pisang Kriuk Neng Ipeh juga melayani pesanan untuk berbagai acara, mulai dari arisan hingga acara formal.

Untuk informasi dan pemesanan lebih lanjut, bisa hubungi 0838-3941-9619 atau kunjungi laman Instagram @pisangkriuknengipeh_. (William Anwar)



Caring tepung menyelimuti setiap potongan Pisang Kriuk Neng Ipeh yang siap disantap. (Foto: Hakim Fajarullah)

Kresss, Digoreng Dadakan

'Kresss'. Suara renyah terdengar dari setiap gigitan pisang kriuk buatan Neng Ipeh (panggilan hangat sang pemilik), Novi.

Setiap potongan pisang tanduk madu sukabumi yang manis dan lembut, dilapisi adonan renyah campuran aneka tepung, menciptakan kehangatan dalam besek anyaman bambu.

Dengan menggunakan wadah besek berbahan alami, Pisang Kriuk Neng Ipeh semakin cantik tampilan luar dan dalamnya.

Kemasan ini juga ramah lingkungan, karena bisa digunakan kembali dan mudah terurai limbahnya.

Konsep ini jadi bukti upaya Novi dalam mendukung gerakan zero plastic, sebuah langkah kecil yang berarti untuk alam.

Pisang Kriuk Neng Ipeh menggunakan bahan dasar dari buah pisang dan nangka yang bernutrisi, dan kemudian disulap jadi menu comfort food lezat kesukaan sejuta umat.

Ciri khas camilan ini terletak pada kriuk yang melapisi sekujur tubuh buah. Berasal dari paduan tepung beras dan maizena.

Mulanya digoreng setengah matang, kemudian disiram dengan adonan cair beberapa kali, hingga menghasilkan lapisan dengan tekstur yang garing di luar, tapi lembut di dalam.

"Kami gorengnya dadakan. Kalau ada yang pesan baru digoreng, biar tetap hangat dan kriuk," tutur Novi.

Camilan ini nikmat disantap saat masih hangat untuk teman bersantai. Ada banyak pilihan *topping*, tapi varian original masih jadi favorit pelanggan.

Tak puas pada resep utamanya, Pisang Kriuk Neng Ipeh kini juga menambah koleksi camilan lewat keripik pisang yang bisa dipesan melalui sistem *pre-order*. (William Anwar)





Es Oyen Macan

Bikin Pasar Lama Makin Ramai

Pasar Lama Tangerang tampak riuh seperti biasa. Aroma asap dari jajanan panggang, hingga aroma kue dan minuman manis bercampur di udara.

Tapi di antara deretan penjaja kuliner, sebuah gerai kuning bertingkat jadi tempat paling padat pengunjung. Es Oyen Macan namanya. Mangkok-mangkok berisi potongan buah, sirop warna-warni, dan serutan es saling berbaris di meja.

Cita Rasa Autentik yang Bikin Viral

Setiap porsi disajikan cepat, lalu disiram susu kental manis dan aneka *topping* hingga menggunung dan menggiurkan. Warna, tekstur, dan rasa berpadu seperti orkestra manis di lidah.

(William Anwar)

“Dari mangkuk pertama, kami ingin orang merasakan segarnya buah, manisnya susu, dan cita rasa khas yang cuma ada di Es Oyen Macan.”

- Muhammad Giar Al Giffary,
Pengelola Gerai

“Es Oyen Macan ini baru ada di Pasar Lama. Menunya autentik, kita kembangkan sendiri,” ujar salah satu pengelola gerai, Muhammad Giar Al Giffary.

Rasa yang familiar membuat para pelanggan langsung jatuh cinta di cicipan pertama.

Namun, modifikasi sensasi manis yang berpadu campuran buah segar, seperti alpukat, nangka, jagung, hingga durian, jadi alasan Es Oyen Macan semakin viral di kalangan pencinta kuliner.

Lebih dari Sekadar Es Oyen

Terlebih, gerai ini juga menyajikan menu lain yang tak kalah mengoda. Berbagai pilihan mi ayam, nasi goreng, hingga batagor, dan aneka minuman jus jadi kombinasi yang patut dicoba.

Semua hidangan dibanderol mulai dari Rp22 ribu. Dijamin, setiap jam makan tiba, meja-meja penuh, dan gelak tawa kepuasan turut terdengar.

Di sini, sensasi dingin Es Oyen Macan sukses menghangatkan suasana makan para pelanggan.



Banyak Pelanggan Penasaran dan Balik Lagi

Banyak pelanggan datang karena penasaran setelah viral di media sosial, dan balik lagi di lain hari untuk menikmati kelezatan yang sama.

Tak jarang, meja di lantai bawah yang berhadapan langsung dengan Jalan Kisamaun jadi rebutan pelanggan yang baru saja memarkirkan kendaraan.

Padahal lantai atas Es Oyen Macan bisa jadi pilihan tepat. Di bawah pancahan panas sinar matahari ataupun kondisi hujan, para pelanggan bisa naik untuk menikmati udara yang lebih teduh.

Pendingin ruangan bekerja lembut, memanjakan pengunjung yang in-

gin menikmati hidangan sekaligus kenyamanan.

Ruangannya luas dan bersih. Cocok untuk makan siang keluarga, rapat ringan, atau sekadar bersantai. Sementara di lantai bawah, pelanggan silih berganti memesan, membuat suasana selalu hidup.

Es Oyen Durian dan Es Oyen Jagung jadi primadona utama. Bisa habis hingga ratusan porsi setiap harinya.

“Dalam satu hari, Es Oyen Durian saja bisa habis lebih dari 200 porsi. Itu belum menu yang lainnya juga,” kata Giar.

Isiannya melimpah, tapi enggak bikin enek. Cukup dari suapan pertama, sensasinya langsung memanjakan selera. (William Anwar)



Es Oyen Jagung
Rp26.000 - Rp30.000



Nasi Goreng Chicken Katsu
Rp26.000



Siomay
Rp22.000



Scan for location
ES OYEN MACAN

Jl. Kisamaun No.133, Pasar Lama, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

@esoyenmacan

“Isiannya melimpah, tapi enggak bikin enek. Dari suapan pertama aja, sensasinya udah bikin nagih.”

- Muhammad Giar Al Giffary,
Pengelola Gerai

Salameena, Blooming in Modesty

Dari ruang kecil di Ciledug, kisah ibu dan anak melahirkan Salameena brand modest fashion yang memadukan kelembutan tradisi dan sentuhan modern.



Kolaborasi Ibu dan Anak di Balik Salameena

Lembut kain bermotif bunga, terlipat rapi diatas susunan rak nan elegan. Warna-warni berpadu dengan goresan motif flora dan budaya nusantara. Seolah mewakili keanggunan perempuan Indonesia.

Di balik ruang kecil di bilangan Graha Raya, Ciledug, Kota Tangerang, lahir karya kolaborasi pasangan ibu dan anak bertajuk Salameena.

Andriyani dan Vania, keduanya saling berkolaborasi melewati batas generasi dengan latar budaya dan preferensi yang berbeda. Menciptakan *modest fashion* yang elok dikenakan muslimah dewasa.

“Sebetulnya ini sektor yang paling dekat dengan kami sebagai muslimah. Kami ingin menjual sesuatu yang juga kami rasakan sendiri, bagaimana rasanya saat dipakai *customer*,” ujar Co-Founder Salameena, Vania.

Makna, Desain, dan Karakter

Merek busana muslimah ini dirintis sejak Oktober 2022. Diambil dari Bahasa Sunda ‘salamina’ yang berarti selamanya. Nama ini menjadi doa untuk terus hadir menemani setiap perempuan bisa tampil cantik sekaligus menutup aurat.

Vania berperan sebagai desainer muda perancang kain bermotif yang menghiasi raga para pencinta Salameena.

Setiap pola dibuat dengan tangannya sendiri. Mulai dari ragam bunga Nusantara hingga motif budaya khas Sabang sampai Merauke kerap dilukisnya.

Bukan batik, bukan juga busana dengan nuansa *earth tone*. Tiap pola mengusung konsep yang ingin menonjolkan karakter lembut namun tegas. Seherhana namun elegan.

Busana Modest yang Nyaman dan Elegan

Produk-produk Salameena beragam. Mulai dari hijab, scarf, hingga outer hadir untuk saling menyempurnakan.

Dress edisi hari raya dan mukena travel juga turut menjadi primadona Salameena yang banyak diminati.

Vania menyebutkan produk salameena ini bisa dipakai di berbagai kesempatan. Baik untuk busana kerja, acara, maupun untuk *daily wear*.

Salameena hadir dengan kualitas premium. Setiap potongan kain Salameena terasa ringan, adem, dan nyaman dipakai sehari-hari.

Manfaatkan Pasar Fisik Dan Digital Nyaman, Elegan, dan Berkelanjutan



Proses pembuatan busana Salameena. (Foto: M. Dimas Khoiro)

Setiap langkah dalam perjalanan Salameena diiringi semangat dua generasi yang saling melengkapi. Founder Salameena, Andriyani, banyak berperan di balik layar keberhasilan produksinya.

Tak semua perjalanan bisnis dimulai dari strategi besar. Andriyani baru belajar bisnis pascadesign dari pekerjaan lamanya.

Dirinya berhasil membawa Salameena ke hadapan khalayak luas. Dari bazar ke bazar, dari layar ke layar.

Lewat bazar atau pameran yang diikutinya, pelanggan Salameena bisa melihat dan merasakan langsung kualitas produk Salameena yang eksklusif.

“Kalo yang datang itu kan bisa melihat langsung. Bisa pegang bahananya dan lihat warnanya,” ujar Andriyani.

Baginya, menjaga kualitas sama halnya dengan menjaga kepercayaan pelanggan. Bahan yang digunakan Salameena tergolong premium dan tahan lama. Sejalan dengan misinya *elevate your comfort, empower your style*.

“Kami ingin mendukung produk yang *sustainable*. Bahannya nyaman, bisa dipakai berkali-kali, bukan yang sekali pakai langsung rusak,” tambahnya.

Produk ini juga hadir di berbagai e-commerce. Shopee, TikTok dan banyak lainnya. Mempermudah pelanggan Salameena untuk membeli koleksi favorit mereka.

Aneka produk Salameena dijual dengan harga mulai dari Rp200 ribu, dengan kemasan yang didesain elegan, dan menegaskan kesan eksklusifnya. (William Anwar)



Scan for location
SALAMEENA
Jl. Fortune District No.35 blok.E, Tajur, Kec. Ciledug, Kota Tangerang



Gevangenis Tour

Menelusuri Jejak Sejarah di Balik Jeruji Penjara

Gevangenis Tour melakukan tur jelajah lapas di Kota Tangerang. Peserta tur diikuti dari berbagai kalangan. Biaya registrasi Gevangenis Tour sebesar Rp 115 ribu untuk setiap peserta.

Di ruang merah yang tenang, sebuah buku arsip dibuka perlahan. Debu waktu terangkat dari halaman-halamannya. Para peserta tur menatap rapat, seakan mendengar kembali suara masa kolonial yang pernah mengisi gedung tua ini. Di luar ruang, lonceng, topi baja, dan barisan sel tua menyambut langkah demi langkah. Gevangenis Tour membawa pengunjung menyusuri jejak sejarah Kota Tangerang, lewat benda-benda yang masih bertahan, dan suasana yang tetap menyisakan gema masa lalu.

Gerbang Timur Kota Tangerang



Jika memasuki wilayah Kota Tangerang dari sisi timur, maka Petir adalah salah satu pintu gerbang utamanya, yang berbatasan langsung dengan wilayah DKI Jakarta.

Dahulu, kawasan ini dikenal dengan nama Gondrong Petir, bagian dari hamparan lahan pertanian luas yang diapit rawa dan sungai.



Kampung Tua yang Menyimpan Sejarah

Sebagai kampung tua, Petir menjadi titik perlintasan penting bagi masyarakat yang datang dari arah Cipondoh menuju pusat kota.

Jejak peradaban masa lalunya tampak dari keseharian warga yang dahulu banyak bergelut di bidang pertanian dan perdagangan hasil bumi.

Pohon kelapa, aren, hingga bambu tumbuh lebat di antara sawah yang membentang.

Melihat catatan dalam buku *Melacak Asal-Usul Kampung di Kota Tangerang*, dijelaskan bahwa Petir dulunya masih menjadi bagian dari Kampung Gondrong.

"Yang disebut petir itu adalah bagian utara Kelurahan Petir, sedikit aja hanya satu RW yaitu RW 03, itu yang disebut Petir. Selain RW 03 itu dahulunya disebut Gondrong," tulis Burhanudin dalam bukunya mewawancari Ahmad Kafi.

Namun, seiring bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi, wilayah ini memisahkan diri dan membentuk perkampungan baru.

Jejak Agraris yang Masih Terasa

Di masa kolonial, wilayah Petir menjadi salah satu kawasan yang banyak dihuni kaum pribumi pekerja kebun serta pendatang dari Betawi dan Banten.

Tak jarang, mereka menetap dan membuka lahan baru di sekitar rawa, menjadikan kampung ini tumbuh perlahan menjadi daerah hunian padat. Kini, warisan agraris itu masih terlihat dari pola tata ruang dan semangat gotong royong masyarakatnya. (William Anwar)

Jejak Nama dan Para Pemuka

Nama Petir di Tangerang ternyata punya keterkaitan sejarah dengan wilayah lain di Banten, yakni Petir Serang.

Dalam literatur lokal, disebutkan bahwa sebagian warga Petir di Tangerang merupakan pendatang lama dari Petir Serang yang berpindah karena faktor ekonomi dan pembukaan lahan baru di bagian timur Sungai Cisadane.

Mereka membawa serta kebiasaan dan sistem sosial khas pedesaan Banten, mulai dari cara bercocok tanam, nilai keagamaan, hingga tradisi musyawarah kampung.

Ciri khas itu masih terasa hingga kini. Penduduk setempat masih memelihara pola komunikasi komunal seperti zaman dulu. Sebelum listrik dan telepon masuk kampung, alat komunikasi utama masyarakat Petir adalah kentonan dan bedug.

"Kalau ada orang meninggal atau kebakaran, cukup dipukul bedug, seluruh warga akan tahu," tulis Burhanudin dalam bukunya.

Bedug menjadi media penyampai kabar duka, sementara kentonan di gardu ronda berfungsi memanggil warga jika terjadi musyawarah

mendadak atau ronda malam.

Sistem sosial itu menunjukkan betapa masyarakat Petir telah mengenal teknologi komunikasi tradisional yang efektif sebelum hadirnya radio dan televisi.

Kini, warisan itu tersisa dalam bentuk simbolik. Kentongan masih diantung di beberapa pos ronda sebagai penanda identitas kampung tua.

Meski kehidupan sudah modern dan serba digital, masyarakat Petir masih menjaga nilai gotong royong dan kesadaran sosialnya.



Akses jalan di kawasan Petir, Kota Tangerang yang menjadi penghubung dengan wilayah DKI Jakarta. (Foto: M. Dimas Khoiro)

Dari Gondrong ke Petir

Petir dahulu bagian dari Kampung Gondrong. Hanya wilayah kecil di RW 03 yang disebut Petir, lalu seiring waktu nama ini melekat untuk seluruh kawasan.

Menjadi Identitas

Perkembangan penduduk membuat Petir tumbuh jadi kampung mandiri. Nama Petir tetap dipertahankan sebagai identitas wilayah tua di timur Tangerang.

Jejak dari Petir Serang

Sebagian warga berasal dari Petir Serang, Banten. Mereka membawa nama kampung asalnya, menjadikan Petir di Tangerang punya keterkaitan sejarah dengan Petir Serang.

Geografis



Scan for location
Kelurahan Petir

Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang

Luas

1,90 KM²

Jumlah Penduduk

21.301 Jiwa

Kepadatan

11.211 Jiwa/KM²

Jumlah RT/RW

93/13

Kode Pos

15147



Pemandangan kubah besar menjadi lanskap ikonik di Situ Cipondoh. (Foto: Ananda Adining Putra)



Scan for location
**TAMAN WISATA AIR
SITU CIPONDOH**

Jl. KH. Hasyim Ashari, Cipondoh, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang

Wisata Alam Murah Meriah

Keindahan Situ Cipondoh yang Memikat Setiap Pengunjung

Lembut embus angin ciptakan gelombang kecil di permukaan air. Sorak-sorai dari kumpulan pengunjung terdengar samar kala saksikan pemandangan sejuk nan menenangkan.

Rasa-rasanya, seperti jauh dari perkotaan. Hiruk-pikuk yang tak terdengar turut menyempurnakan suasana.

Namanya Situ Cipondoh. Sebuah destinasi wisata yang ramah dikunjungi siapa saja.

Terletak di Jalan KH. Hasyim Ashari, Kota Tangerang, kawasan wisata alam dan perairan ini membentang hingga 170 hektare. Tak jarang, para pengunjung berjalan kaki menjamah segala sudut di area pesisirnya.

Spot Ikonik dan Momen Tak Terlupakan

Jembatan berpagar merah jadi spot favorit banyak pengunjung. Lintasan yang mengisi salah satu sisi situ ini jadi saksi ragam kehangatan dari jiwa yang bertukar kisah.

Situ Cipondoh juga hadir bersama *landmark* kebanggannya. Kubah putih besar bak Sydney Opera House di Australia seakan tak pernah luput dari tangkapan kamera para wisatawan.

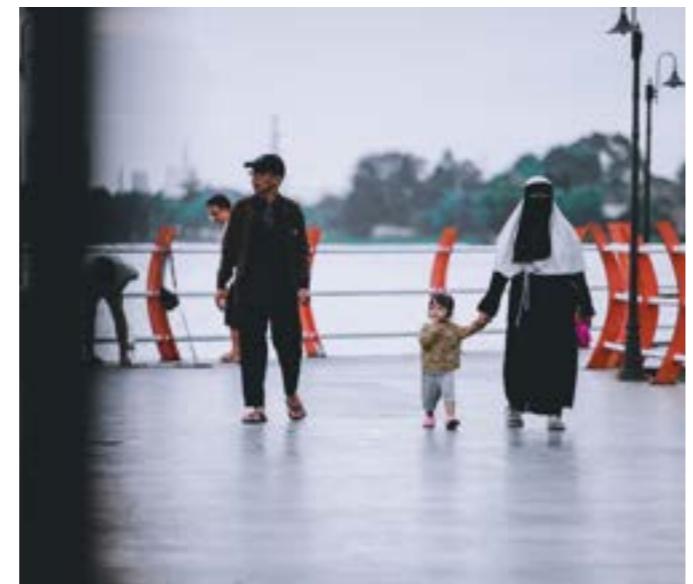
Warna indah matahari terbenam jadi momentum yang paling diburu setiap harinya.

Segala kalangan, baik bersama sanak saudara, keluarga, orang terkasih, hingga kerabat terdekat, semua bisa menikmati keindahan panorama kebanggaan warga Kota Tangerang.

"Biasanya ramai terus, apalagi setiap sore. Paling rame kalau weekend. Di sini jadi tempat main favorit semua kalangan," tutur Riska, salah satu pengunjung Situ Cipondoh.

Semua orang bebas datang kapan pun. Tak perlu merogoh kocek dalam-dalam, tanpa tiket masuk.

Cukup membayar parkir kendaraan sebesar Rp3 ribu untuk roda dua dan Rp5 ribu untuk roda empat, setiap wisatawan sudah bisa menikmati seluruh keelokan alam Situ Cipondoh.



"Di Situ Cipondoh, setiap hari selalu ada alasan untuk bahagia dari tawa anak-anak hingga senja yang menyempurnakan suasana"

Tak hanya akhir pekan, setiap hari selalu ramai. Ragam aktivitas bisa dilakukan, mulai dari mengubah tangis jadi tawa, suram jadi bahagia.

Anak-anak bebas berlarian, remaja hingga dewasa asyik bersantai dan bertukar cerita.

Tempat ini tak hanya dikenal karena keindahan pemandangannya, lewat fasilitas yang memadai, kebersihan yang terjaga, dan tawaran wahana air jadi daya tarik lain Situ Cipondoh.

Di atas air, beberapa pengunjung bekerja sama mengayuh perahu bebek bersama orang tersayang. Menciptakan suasana romantis sambil relaksasi dan menikmati udara segar.

Di sepanjang lintasan jembatan, orang-orang ramai menapakkan kaki. Entah sekadar duduk, bercengkrama sambil menikmati angin ataupun mencari pose terbaik untuk swafoto bersama.

Area sekitar danau juga sering dimanfaatkan untuk berbagai event dan olahraga, mulai dari jogging, senam, hingga latihan fisik ringan.

Di sekitar replika Sydney Opera House versi Cipondoh juga ramai pedagang menjajakan dagangannya, mulai dari mainan anak, makanan ringan hingga makanan berat. Cocok bagi pencinta kuliner yang tak perlu jauh-jauh cari makan.

Senja di Situ Cipondoh selalu jadi waktu favorit pengunjung. Semakin sore pasti semakin ramai, ada yang datang untuk berolahraga, mencari hiburan, atau sekadar menikmati suasana. (William Anwar)



Puncak Hari Kesehatan Jiwa Dunia 2025

Puspaga Kota Tangerang Tuai Apresiasi

Pemkot Tangerang Perkuat Layanan Kesehatan Jiwa

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat upaya penanganan kesehatan jiwa melalui berbagai program dan layanan inovatif, salah satunya Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga).

"Ini pendekatan luar biasa dari Pak Wali Kota — memberdayakan Puskesmas sebagai sentra primer terdekat untuk layanan kesehatan jiwa. Terobosan ini patut di-contoh oleh daerah lain," puji Dante dalam acara Puncak Peringatan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia Tahun 2025, yang digelar di Taman Elektrik, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Kamis (30/10/2025).

Launching dan Pemutaran Video di Acara Hari Kesehatan Jiwa Sedunia di Taman Elektrik, Kota Tangerang, Kamis (30/10/2025) (Foto: Prokopim Kota Tangerang)



Apresiasi dari Wakil Menteri Kesehatan RI

Program tersebut mendapatkan apresiasi dari Wakil Menteri Kesehatan RI, Dante Saksono Harbuwono. Menurutnya ini menjadi langkah progresif Pemkot Tangerang dalam menghadirkan layanan kesehatan jiwa yang terintegrasi di unit Puskesmas. Menurutnya, pendekatan ini menjadikan layanan lebih mudah, dekat, dan cepat diakses oleh masyarakat.



Kota Tangerang Melangkah Sebagai Daerah Bebas Pasung

Di hadapan Wakil Menteri Kesehatan RI, Dante Saksono Harbuwono, serta Deputi Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, wali kota menyampaikan rasa syukur atas kehormatan menjadi tuan rumah peringatan nasional ini, sekaligus atas capaian penting Kota Tangerang sebagai salah satu daerah Bebas Pasung di Indonesia.

"Alhamdulillah, Kota Tangerang telah menjadi salah satu kota yang bebas pasung. Ini merupakan bukti nyata kepedulian dan keseriusan Pemkot dalam melindungi serta memulihkan kesehatan jiwa masyarakatnya," lanjutnya.

Layanan Konseling Gratis yang Mudah Diakses

Sementara itu Wali Kota Tangerang Sachrudin, menjelaskan bahwa masyarakat kini dapat memanfaatkan layanan konseling kejiwaan gratis yang tersedia di Puspaga, Puskesmas, dan RSUD — baik secara luring maupun daring.

"Melalui Puspaga, masyarakat dapat mengakses layanan konseling gratis, baik secara daring maupun luring, serta di seluruh Puskesmas dan RSUD wilayah Kota Tangerang," ujar Sachrudin.

"Memberdayakan Puskesmas sebagai sentra layanan kesehatan jiwa adalah terobosan luar biasa. Langkah ini patut di-contoh oleh daerah lain."

*-Dante Saksono Harbuwono,
Wakil Menteri Kesehatan RI*

Peluncuran TPKJM untuk Perkuat Peran Daerah

Sebagai penutup acara, Wamenkes, pimpinan tinggi K/L, dan para kepala daerah menekan tombol Launching Keputusan Menteri Koordinator PMK tentang Tim Penggerak Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM) Pusat. Langkah ini diharapkan mampu memperkuat peran TPKJM di tingkat daerah agar semakin optimal dalam menjalankan fungsi pembinaan dan penggerakan masyarakat di bidang kesehatan jiwa.

(Prokopim Kota Tangerang)

Sabet Enam Penghargaan Di Momen HUT Banten

Maryono: Hasil Kerja Bersama Berdaya Saing

Pada Peringatan Hari Ulang Tahun ke-25 Provinsi Banten, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menorehkan prestasi membanggakan. Enam penghargaan berhasil diraih sekaligus dalam berbagai sektor, mulai dari pelayanan kesehatan, penanggulangan stunting dan TBC, hingga kategori Kota Layak Anak dan inovasi informasi hukum.



Wakil Wali Kota Tangerang Maryono, yang hadir didampingi Asisten Pemerintahan, Deni Koswara, serta

Kepala Dinas Kesehatan, Dini Anggraeni, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kota Tangerang atas dukungan dan kerja sama dalam menjaga serta mendukung program pembangunan daerah.

"Ini semua berkat kerja kolaborasi seluruh pihak, termasuk masyarakat. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa pelayanan publik di Kota Tangerang berjalan dengan baik dan terus meningkat," ujar H. Maryono, usai menghadiri rangkaian acara HUT Banten ke-25 di Kantor Gubernur Banten, KP3B, Kota Serang, Sabtu (04/10/2025).

Wakil Wali Kota Maryono menerima penghargaan saat HUT Banten.
(Foto: Prokopim Kota Tangerang)

Lebih lanjut, Wakil Wali Kota Tangerang, menjelaskan, sebagian besar penghargaan yang diraih berasal dari sektor kesehatan, bidang yang menjadi salah satu prioritas pembangunan Kota Tangerang dan sejalan dengan fokus Pemerintah Provinsi Banten.

"Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Gubernur, penanganan TBC dan stunting masih menjadi isu utama di bidang kesehatan.

Keberhasilan ini bukan akhir, melainkan pengingat bahwa upaya kita harus terus diperkuat hingga benar-benar mencapai zero case di tengah masyarakat," tambahnya.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono, yang hadir didampingi Asisten Pemerintahan, Deni Koswara, serta Kepala Dinas Kesehatan, Dini Anggraeni, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kota Tangerang atas dukungan dan kerja sama dalam menjaga serta mendukung program pembangunan daerah.

"Ini semua berkat kerja kolaborasi seluruh pihak, termasuk masyarakat. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa pelayanan publik di Kota Tangerang berjalan dengan baik dan terus meningkat," ujar H. Maryono, usai menghadiri rangkaian acara HUT

Banten ke-25 di Kantor Gubernur Banten, KP3B, Kota Serang, Sabtu (04/10/2025).

Penghargaan Didominasi Sektor Kesehatan

Lebih lanjut, Wakil Wali Kota Tangerang, menjelaskan, sebagian besar penghargaan yang diraih berasal dari sektor kesehatan, bidang yang menjadi salah satu prioritas pembangunan Kota Tangerang dan sejalan dengan fokus Pemerintah Provinsi Banten.

"Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Gubernur, penanganan TBC dan stunting masih menjadi isu utama di bidang kesehatan.

Keberhasilan ini bukan akhir, melainkan pengingat bahwa upaya kita harus terus diperkuat hingga benar-benar mencapai zero case di tengah masyarakat," tambahnya.

Penguatan Komitmen Bersama Pemerintahan Daerah

Selain menerima penghargaan, Pemkot Tangerang juga turut menandatangani Komitmen Bersama Optimalisasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah se-Provinsi Banten dalam rapat Paripurna Istimewa HUT ke-25 Banten.

Enam Penghargaan yang Diraih Kota Tangerang

Adapun enam penghargaan yang berhasil diraih Kota Tangerang meliputi:

- Peringkat 1 Penilaian Kinerja Pelaksanaan 8 Aksi Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Banten Tahun 2025 (atas Kinerja Tahun 2024).
- Capaian Intervensi Penurunan Stunting Terbaik.
- Kota dengan Penanggulangan TBC Terbaik 1.
- Penghargaan Kepala Daerah atas Capaian CKG Terbaik.
- Lomba JDIH Award, Kategori EKA ACALAPATI,
- Penghargaan Kota Layak Anak Kategori Nindya.



Pemkot Tangerang Sabet Tiga Penghargaan di Pentaloka Adinkes 2025

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kesehatan mendapatkan tiga penghargaan sekaligus pada ajang Pentaloka Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (Pentaloka Adinkes) 2025, yang dilaksanakan di Hotel Lorin Dwangsa Solo, pada 21 Oktober hingga 24 Oktober 2025.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengungkapkan, Kota Tangerang mendapatkan penghargaan pada Penanggulangan dan Pencegahan AIDS, Tuberkulosis, Malaria (ATM) di Daerah, Upaya Baik dalam Pengendalian Stunting, serta Generasi Maju Bebas Stunting Awards.

Dini menyebut, penghargaan tersebut merupakan hasil kolaborasi berbagai pihak dalam mewujudkan program kesehatan masyarakat yang berkelanjutan di Kota Tangerang.



"Dengan penghargaan ini, kami akan terus memaksimalkan seluruh pelayanan kesehatan dan program-program yang sedang dan akan berjalan agar dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat."

-dr. Dini Anggraeni,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto menyerahkan piagam penghargaan PENTALOKA ADINKES kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni, terkait Generasi Maju Bebas Stunting Award 2025, Penghargaan Penanggulangan dan Pencegahan AIDS Tuberkulosis dan Malaria Daerah, serta Penghargaan atas Upaya Baik dalam Pengendalian Stunting.
(Foto: Dinkes Kota Tangerang)

Daftar penghargaan yang diterima :

- Penghargaan Penanggulangan dan Pencegahan AIDS, Tuberkulosis, Malaria (ATM) di Daerah
- Upaya Baik dalam Pengendalian Stunting
- Generasi Maju Bebas Stunting Awards

Komitmen Pemkot dalam Pengendalian Penyakit

Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang terus berkomitmen mewujudkan Kota Tangerang menjadi kota yang sehat dan nyaman bagi masyarakatnya. Active Case Finding (ACF) kasus tuberkulosis juga terus dimasifkan di seluruh fasilitas layanan kesehatan dan melibatkan kader-kader di wilayah, skrining mandiri HIV juga tersedia di fasilitas layanan kesehatan.

"Kota Tangerang juga memiliki Perwal tentang Eliminasi Malaria, Surveilans Migrasi terhadap TNI yang kembali dari penugasan di daerah endemis, dan pemantauan jentik. Lalu, terkait stunting juga masih menjadi upaya kita bersama untuk mewujudkan Generasi Bebas Stunting. Tahun lalu, angka stunting Kota Tangerang berada di angka 11,2 persen berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia, dan kami terus mengawal kinerja delapan aksi konvergensi penurunan stunting agar ke depannya bisa berjalan lebih maksimal," lanjutnya.

Harapan dan Ajak Masyarakat Tetap Jaga Kesehatan

Diharapkan, dengan penghargaan ini dapat memberikan motivasi bagi seluruh pihak yang untuk memperkuat pencegahan dan penanggulangan stunting untuk mewujudkan generasi Kota Tangerang yang lebih baik. Serta, menambah semangat dalam penanggulangan penyakit menular AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria agar masyarakat Kota Tangerang sehat dan bebas penyakit.

"Mari kita berkolaborasi bersama untuk mencegah dan menanggulangi stunting dan penyakit menular seperti AIDS, Tuberkulosis, serta Malaria. Terus terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari, dan segera kunjungi fasilitas layanan kesehatan terdekat untuk melakukan pemeriksaan, atau konsultasi. Mudah-mudahan, dengan upaya bersama mampu menjadikan masyarakat Kota Tangerang sehat dan bebas penyakit," tutupnya.



REKOMENDASI HOTEL

DI KOTA TANGERANG



“Batik bukan hanya warisan, tapi ruang kolaborasi antara budaya dan ekonomi lokal.”

- Tiffani Fika Koyong, GM Mercure Tangerang Centre

Pesona Batik Nusantara di Mercure Tangerang Centre



MERCURE TANGERANG CENTRE
Jl. MH. Thamrin No.5, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

Asap tipis mengepul dari wajan panas berisi malam. Goresan canting dari tangan peserta menghiasi atas kain membentuk pola-pola indah.

Hotel Mercure Tangerang Centre berkolaborasi dengan UMKM Tangerang Raya menggagas gelaran Pesona Batik Nusantara dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional.

Suasana aula hotel mendadak berubah. Bukan sekadar ruang pertemuan, melainkan kelas seni untuk mengenalkan kembali warisan budaya Indonesia.

Workshop batik merupakan salah satu bagian dari rangkaian acara. Bukan sebagai seremonial semata, melainkan perayaan bersama para pelaku UMKM untuk terlibat langsung merasakan pengalaman membatik.

Dipandu Yati Monalisa, perajin batik sekaligus pelaku UMKM asal Kota Tangerang, untuk pertama kalinya mereka menuangkan cairan malam di atas pola motif batik yang telah dirangkai sebelumnya.

Kegiatan ini hadir sebagai bentuk komitmen Hotel Mercure Tangerang Centre dalam upaya melestarikan budaya sekaligus mempromosikan produk UMKM kepada tamu hotel.

“Dengan program seperti ini, kita akan lebih memperkenalkan produk-produk unggulan Kota Tangerang kepada tamu-tamu. Dan untuk usaha yang bergerak bersama dengan kami, semoga terinspirasi untuk melakukan hal yang sama,” ujar General Manager Mercure Tangerang Centre, Tiffani Fika Koyong.

Fika menambahkan, langkah ini merupakan bentuk implementasi pelestarian budaya. Memperkenalkan ikon kota, sekaligus membantu

perekonomian masyarakat.

Selain workshop, juga tersedia bazar UMKM yang digelar di lobi hotel. Lebih dari 20 pelaku UMKM ikut serta, menampilkan produk fesyen, kerajinan tangan, hingga aneka snack khas Kota Tangerang.

Direktur UMKM Tangerang Raya, Babe Azdin menyebut kegiatan ini sejalan dengan program GO Tangerang yaitu Galeri Oleh-oleh Tangerang yang tersebar di berbagai hotel di Kota Tangerang.

Dari sebuah canting hingga bazar UMKM, Pesona Batik Nusantara menunjukkan bahwa pelestarian tradisi bisa tetap dilakukan di ruang modern.

Antusiasme peserta yang berani mencoba membatik menjadi bukti bahwa merawat budaya bisa dilakukan dengan pengalaman sederhana. (Willam Anwar)



Rayakan Cinta di Grand Soll Marina

"Love in Bloom" Wedding Open House Jadi Sorotan Calon Pengantin



Para calon pengantin tak hanya dapat menjelajahi beragam paket pernikahan dan berinteraksi dengan lebih dari dua puluh vendor, tetapi juga menikmati *food tasting* eksklusif.

Hidangan andalan seperti *beef black pepper*, *Ikan saus mangga*, hingga *zuppa soup* disajikan hangat untuk menggambarkan cita rasa khas Grand Soll Marina.

"Melalui acara ini, kami ingin menjadi mitra terpercaya bagi pasangan yang sedang merencang hari bahagia mereka," ujar *Sales Director* Grand Soll Marina Hotel Tangerang, Kinanthi Dyah KS.

Antusiasme terlihat jelas, belasan pasangan langsung melakukan *booking* tanggal pernikahan di tempat. Suasana semakin meriah dengan hadiah *doorprize* berupa perhiasan eksklusif bagi dua pasangan beruntung.

Bagi Grand Soll Marina Hotel, keberhasilan acara ini menjadi bukti komitmen hotel untuk menghadirkan layanan pernikahan terlengkap di Kota Tangerang.

Dengan fasilitas megah, tim profesional, dan sentuhan pelayanan istimewa, Grand Soll Marina Hotel terus menjadi destinasi utama untuk merayakan cinta di Kota Tangerang. (William Anwar)



Langit Kota Tangerang siang itu masih berwarna lembut ketika denting musik romantis memenuhi Grand Ballroom Grand Soll Marina Hotel.

Ratusan pasangan calon pengantin berdatangan, menyusuri dekorasi penuh bunga yang menandai dimulainya *Love in Bloom Wedding Open House*, gelaran tahunan yang mempertemukan impian dengan kenyataan.

Selama dua hari, lebih dari seratus pengunjung menikmati pengalaman *wedding showcase* yang lengkap.



Scan for location

**GRAND SOLL MARINA
HOTEL TANGERANG**

Jl. Gatot Subroto No.Km. 5,3, RT.001/RW.003,
Gandarasi, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang



Asep Maman Suparman

Pengalaman 34 Tahun, Olah Makanan Lintas Negara

Menjelang akhir tahun, Ramada by Wyndham Serpong menghadirkan paket menginap spesial yang memadukan kenyamanan dengan harga lebih ramah di kantong.

Promo ini berlaku dari Minggu hingga Kamis, sempurna untuk rencana *recharge* sebelum akhir pekan.

Dua program terbaru, "Stay More & Save More" dan "Lazy Day Escape", dirancang untuk menjawab kebutuhan tamu. Baik untuk segmentasi keluarga, wisatawan, maupun pebisnis yang ingin rehat sejenak di tengah kesibukan.

"Stay More & Save More" terasa lebih cocok untuk yang berencana menginap lebih dari satu malam.

Dengan harga mulai Rp450 ribu net/malam untuk tiga malam berturut-turut atau Rp499 ribu net/malam untuk dua malam, tamu bisa menikmati pengalaman menginap premium dengan hemat lebih banyak.

Sementara itu, "Lazy Day Escape" jadi pilihan tepat untuk relaksasi singkat. Cukup Rp650 ribu net/malam, tamu mendapat layanan tambahan berupa pijat tradisional selama 60 menit serta sarapan hangat yang diantar langsung ke kamar.

Hotel ini memiliki 97 kamar dengan tiga tipe berbeda, restoran, *lounge*, ruang pertemuan luas, hingga kolam renang terbesar di kelasnya.

Kombinasi fasilitas lengkap, pelayanan terbaik, dan promo menarik menjadikan Ramada by Wyndham Serpong destinasi ideal untuk *staycation* hemat sekaligus relaksasi nikmat. (William Anwar)



Scan for location

**RAMADA BY
WYNDHAM SERPONG HOTEL**

Jl. Raya Serpong No.89, Cilegang,
Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan





Grand Soll Marina Berbagi Energi Positif

Berbagi, Berolahraga, dan Hadiah Menarik di Minggu Pagi Bersama Grand Soll Marina Hotel

Suasana Lapangan Ahmad Yani mendadak lebih hidup pada Minggu pagi. Rombongan pegawai dari Grand Soll Marina Hotel Tangerang hadir dengan semangat berbeda.

Bukan sekadar berolahraga, melainkan juga membawa gelombang energi positif untuk warga yang memadati sport center tersebut.

Sejak pukul 06.00 WIB, tim hotel bersepeda dari kawasan hotel menuju lapangan, membuka rangkaian kegiatan yang terasa hangat dan penuh kebersamaan.

Di sana, mereka membagikan es kopi bangka dan salted bread gratis kepada para pengunjung, sebuah gesuture kecil yang menciptakan suasana akrab di tengah aktivitas olahraga pagi.

Tidak berhenti di situ. Pengunjung yang mengunggah momen keseruan di media sosial juga berkesempatan mencoba *spin wheel* berhadiah.

Mulai dari voucher makanan gratis hingga diskon kamar mencapai 70% dibagikan kepada para pengunjung yang beruntung.

Antusiasme warga pun terlihat dari panjangnya antrean yang ingin ikut bermain.

"Kami ingin membawa semangat kebersamaan dan gaya hidup sehat sambil berbagi keceriaan kepada masyarakat Tangerang," ujar Executive Assistant Manager Grand Soll Marina Hotel, Bondan.

"Sekaligus memperkenalkan malam Tahun Baru 2026

bertema *Jungle and The Beach* yang akan kami gelar 31 Desember nanti," sambungnya

Melalui kegiatan sederhana namun penuh energi, Grand Soll Marina Hotel kembali menunjukkan komitmennya sebagai hotel yang dekat dengan masyarakat.

Terlebih, komitmen dalam menghadirkan kenyamanan, pengalaman dan hiburan dalam satu paket yang selalu berkesan. (William Anwar)



"Sekaligus memperkenalkan malam Tahun Baru 2026 bertema Jungle and The Beach yang akan kami gelar 31 Desember nanti."

- Bondan, Executive Assistant Manager Grand Soll Marina Hotel



Suasana Tropis Menyambut Aloha 2026

Ramada by Wyndham Serpong Hadirkan Paket Liburan Akhir Tahun Bernuansa Hawaii



Akhir tahun di Ramada by Wyndham Serpong hadir dengan sentuhan berbeda. Hotel bintang empat di jantung BSD tersebut menghadirkan tema Aloha 2026, membawa suasana tropis ala Hawaii untuk meramaikan liburan Natal dan Tahun Baru.

Selama Desember, tamu dapat menikmati *Christmas Dinner Feast* di Kintamani Restaurant dengan hidangan *all you can eat* bertema Natal seharga Rp150 ribu nett per orang.

Untuk keluarga, tersedia *Christmas Room Package* mulai dari Rp600 ribu nett per malam.

Lengkap dengan sarapan, ak-

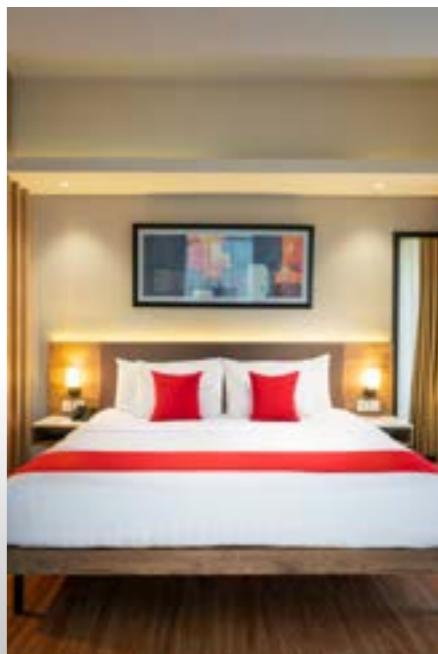
ses gym dan kolam renang, diskon *F&B* dan *massage*, hingga aktivitas anak seperti *movie time* dan *cooking class*.

Malam pergantian tahun juga dirancang lebih meriah di Ramada. *New Year's Eve Dinner* bertema Aloha 2026 hadir dengan dekorasi tropis, musik akustik, *fun games*, dan *live BBQ*.

Harga *early bird* dibuka mulai Rp169 ribu nett per orang, sedangkan paket kamar khusus Tahun Baru tersebut mulai Rp1,1 juta nett per malam, sudah termasuk *dinner* dan sarapan untuk dua orang.

"Tema Aloha 2026 kami pilih untuk menghadirkan kehangatan dan keceriaan di momen pergantian tahun. Kami ingin setiap tamu merasakan suasana tropis yang membawa semangat positif menyambut tahun baru," ujar *Marketing Communication* Ramada by Wyndham Serpong.

Dengan fasilitas lengkap, lokasi strategis, dan pilihan paket liburan yang ramah keluarga, Ramada by Wyndham Serpong menjadi destinasi ideal untuk menutup 2025 dengan suasana hangat yang tak terlupakan. (William Anwar)



Gaya Nongkrong Hidup Sehat

@fruityydelight

Di antara hiruk-pikuk jalan dan deru kendaraan di Kota Tangerang, hadir tempat lapang yang siap memanjakan jiwa dan raga.

Lokasinya tersembunyi di balik ruko dan permukiman warga, tapi tak sulit mencarinya.

Tulisan besar bertajuk nama gerai 'Fruity Delight' jadi isyarat tempat berkumpul segala kalangan. Bukan lokasi untuk sekadar berbincang dan melepas penat, tapi tetap menjalankan pola hidup sehat.

Fruity Delight mengusung konsep kafe sehat dengan tagline "Jus Paling Serius di Muka Bumi" sebagai komitmen utamanya.

Tak banyak tempat nongkrong yang seserius ini dalam urusan kesehatan. Tapi di sini, kesegaran jadi cendu utama.

Setiap gelas jus disajikan dari buah asli, dengan stok buah segar setiap harinya, dan tanpa bahan pengawet maupun pemanis buatan.

Aneka menu utama Fruity Delight mulai dari mango delight, kopi susu hot, hingga kopi susu gula aren. (Foto: M. Dimas Khoiro)



"Semua bahan buah-buahan *fresh* setiap hari. Kita enggak pernah stok berhari-hari. Setiap ada pesanan, baru kita olah langsung buahnya," kata Manager Fruity Delight Muhammad Rizky.

Dari *mango delight* yang sanggup menghabiskan empat kilo mangga per hari, hingga *avocado de-*

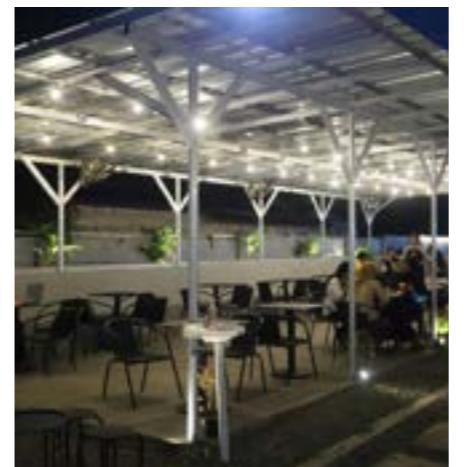
light berlapis milo dan *whipped cream*, semuanya dibuat dengan keseimbangan antara rasa dan nutrisi.

Harganya mulai dari Rp10 ribu, cukup bersahabat untuk siapa saja yang ingin nongkrong sehat.

Tak hanya jus dan *smoothies*,

gerai ini juga menyajikan aneka menu makanan, seperti nasi goreng, *cheesy sausage fries*, hingga mi kebasahan yang jadi andalan. Dengan begitu, Fruity Delight bukan sekadar tempat duduk santai. Melainkan sebuah ruang untuk memata ulang gaya hidup, mulai dari satu tegukan, demi masa depan yang lebih sehat. (William Anwar)

Naik Kelas di Outlet Baru



"Kesegaran itu sederhana buah fresh setiap hari, tanpa disimpan berhari-hari. Ada pesanan, baru kami olah. Itu komitmen kami menjaga kesehatan pelanggan"

Muhammad Rizky, Manager Fruity Delight

Perjalanan Fruity Delight dimulai sederhana. Dari botol-botol kecil jus rumahan yang dititip di kantor ke kantor.

Sang pemilik, yang dulunya pekerja kantoran, ingin mengubah cara orang menikmati buah menjadi lebih mudah, lebih enak dan lebih sehat.

Di 2023, gerai pertama dibuka di kawasan Neglasari. Hanya berukuran beberapa meter, dengan menu yang tak banyak, hanya jus dan roti panggang.

Tapi, sambutan hangat dan pemiat yang terus bertambah mem-

buat mereka berani melangkah lebih jauh.

Agustus lalu, Fruity Delight sukses membangun tempat berbentuk kafe di lokasi barunya.

Tepat di Jalan Untung Suropati, Cimone Jaya, Kota Tangerang, dengan ruang yang jauh lebih luas, suasana nyaman dan panggung kecil di sisi area.

Setiap akhir pekan, pengunjung disambut musik akustik. Lagu-lagu santai mengalun, berpadu aroma buah segar dari blender yang berputar.

Di kursi yang memanjang, anak-anak muda dan keluarga duduk berdampingan menikmati minuman sehat yang terasa lebih nikmat.

"Dulu sempat ragu buka di sini karena tempatnya agak tersembunyi. Tapi ternyata justru itu daya tariknya. Fruity Delight malah jadi *hidden gem*," ujar Rizky.

Angin sepoi yang bersambut dengan manisnya buah segar, memastikan Fruity Delight di daftar teratas pilihan tempat nongkrong terbaik di Kota Tangerang.

(William Anwar)





Kopikong Buka Cabang Ketiga

Kopi Susu Engkong Jadi Primadona



Dari Engkong untuk Pecinta Kopi

Kopikong, kopi dari engkong. Begitulah asal nama kedai kopi milik pasangan Metta Lawita dan David Thomas.

Bukan sekadar nama, kata 'engkong' disematkan berkat biji kopi spesial dari sang kakek yang sudah menekuni bisnis perkopian sejak lama.

Cita Rasa dari Racikan Khas

House blend dengan racikan khas inilah yang membuat signature menu di Kopikong punya cita rasa istimewa.

Dirintis sejak 2019, Kopikong berha-

sil dicintai berbagai kalangan dan membuatnya berani membuka gerai ketiga di Jalan MT Haryono pada September silam.

Tempat Nyaman untuk Ngopi dan Bekerja

Hadir dengan konsep yang *homely* dan nyaman, Kopikong menjelma sebagai salah satu destinasi baru untuk *work from cafe* ataupun sekadar ngopi santai.

Setiap cangkir yang disajikan punya ciri khas tersendiri. Perpaduan biji kopi arabika gayo dan robusta temanggung menghasilkan rasa yang kuat tapi tetap *creamy*. Pas untuk para pencinta kopi.

Kualitas Utama, Harga Tetap Bersahabat

"Semuanya (biji kopi) kita *build*, kita roasting sendiri. Keduanya kita pakai yang *grade A*. Kita mengutamakan kualitas, tapi harganya *affordable*," ujar owner Kopikong, Metta Lawita.

Selain Kopi Engkong dan Milo Coffee yang jadi andalan, Kopikong juga punya pilihan minuman *non-coffee*, seperti Choco Classic dan Matcha yang tak kalah spesial.



Lengkap dengan Pastry dan Cheesecake

Kurang rasanya kalau minum kopi tanpa makanan ringan. Maka dari itu, Kopikong turut hadirkan aneka *pastry* dan *cheesecake* yang cocok jadi teman ngobrol dan bekerja.

Kopikong buka setiap hari mulai dari 08.00 - 23.00 WIB. Tapi, bagi yang berhalangan mampir ke gerai bisa juga pesan lewat GrabFood, GoFood, atau ShopeeFood. (William Anwar)

Aktif Gandeng UMKM Lokal

@kopikong.id

Aroma kopi menyeruak, berpadu dengan nuansa hangat dari interior kayu dan cahaya temaram. Namun, ada sesuatu yang berbeda di salah satu sudut Kopikong. Sebuah rak kecil berdiri mencuri perhatian, bukan sekadar pajangan, melainkan ruang berbagi bagi para pelaku UMKM lokal yang tumbuh bersama aroma kopi di setiap cangkirnya.

Kala menyusuri setiap sudut ruangan, pandangan terkunci pada salah satu rak di salah satu sisi gerai. Di sana, tampak beragam produk hasil kolaborasi bersama UMKM lokal.

Rak itu bukan sekadar pajangan, tapi bukti komitmen Kopikong untuk berbagi ruang bersama pelaku UMKM lokal lainnya.

Sambil mencicipi menu yang tersedia, para pelanggan bisa sambil menghias kuku dengan aksesoris *press on nails* dari Aurel Beauty Lounge.

Tak hanya aksesoris, aneka camilan



gurih seperti keripik singkong balado dari Nyonya Benteng juga tersedia untuk menemani pengunjung beraktivitas di Kopikong.

Bagi Metta, dibukanya cabang ketiga ini bukan hanya tentang memperluas bisnis, tapi juga membuka kesempatan baru untuk pelaku bisnis lokal berkolaborasi menjajakan produknya di gerai ini.

"Aku mau membantu UMKM untuk bisa *share* ke masyarakat lebih luas. Jadi mereka *display* di sini. Nanti orang-orang kalau ada yang tertarik bisa beli produknya. Aku berharapnya juga teman-teman UMKM bisa terban-

tu juga dengan adanya Kopikong di sini," ujar Metta.

Semua produk ditata rapi di atas rak dan akan terus diperbarui secara berkala agar selalu menarik pengunjung.

Metta menyebut, langkah kecil ini bagian dari mimpiinya untuk memberi dampak sosial.

Dengan membuka cabang baru, Kopikong tak hanya membuka peluang untuk dirinya sendiri, tapi juga membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar. (William Anwar)



"Buka cabang baru bukan cuma soal memperluas bisnis, tapi membuka ruang kolaborasi,"

- Metta Lawita,
Owner Kopikong Coffee



Scan for location
KOPIKONG
COFFEE
Jl. Mt. Haryono No.4C, Sukasari, Kec. Tangerang,

Aneka menu utama Fruity Delight mulai dari mango delight, kopi susu hot, hingga kopi susu gula aren. (Foto: M. Dimas Khoiro)

COFFEE RIDER

KOMBINASI TEMPAT UNIK DAN PRODUK TERBAIK

@coffee.rider

Bermula dari warung kopi kecil di salah satu sisi jalan Kawasan Cimone, Kota Tangerang, tempat ini sukses menjelma menjadi *coffee shop* tempat singgah favorit kawula muda.

Namanya Coffee Rider. Dirintis dari kesederhanaan yang dimulai sejak 2016, setiap racikannya menghadirkan cita rasa khas yang selalu dirindukan pelanggan.

Kopi Susu Rider jadi primadona. Ragam varian *espresso based, manual brew*, hingga *noncoffee* bergantian jadi pilihan yang tak boleh terlewatkan.

"Kami komitmen, di kualitas produk harus lebih bagus dan konsisten. Biar baristanya ganti-ganti, rasa kopinya tetap sama," ujar owner Coffee



Barista Coffee Rider tengah membuat latte art di atas secangkir kopi. (Foto: M. Dimas Khoiro)

Rider, Regina.

Berkat konsistensi dan kualitas produk yang terus diperhatikan, Coffee Rider sukses membuka tiga cabang di tempat lain dengan komitmen yang sama.

Di Kota Tangerang ada dua. Utamanya bertempat di Cimone dan kemudian hadir lebih dekat dengan keramaian di Kawasan Pasar Lama, tepatnya di Jalan Kalipasir Indah, perbatasan Sungai Cisadane.

Di Pasar Lama, coffee shop ini berdiri di atas rumah tua Tionghoa peninggalan keluarga. Bangunan dengan arsitektur bernuansa Cina klasik jadi daya tarik tersendiri, bahkan tengah ditawarkan untuk menjadi salah satu cagar budaya di Kota Tangerang.

Tak berhenti di situ, jejak Coffee Rider juga mencoba merambah kota-kota lain, yakni Serang dan Purwakarta. Ini menjadi penanda ekspansi bisnis ke luar kota yang manjaman hingga Banten hingga Jawa Barat.

"Kita konsepnya cabang ya, bukan franchise. Jadi semua tempat kita kontrol langsung untuk memastikan SOP dan kualitas produk kita tetap terjaga," tegas Regina.

Selain kopi, dapur Coffee Rider turut menyajikan aneka camilan dan makanan berat yang tak kalah lezat.

Di antaranya turut tersedia sepotong bakmi, sate taichan, hingga ricebox bertajuk nabokin yang sukses mencuri perhatian. (William Anwar)



JAGONYA KOLABORASI BARENG KOMUNITAS



Dari Komunitas, untuk Komunitas

"Dari awal Coffee Rider berdiri, yang bantu kami teman-teman komunitas. Jadi kami mau kasih feedback buat mereka," sebut Regina.

Di balik fasad yang sederhana, Coffee Rider menjadi ruang hidup yang tak hanya asyik untuk ngopi, melainkan juga tempat untuk berkolaborasi dan tumbuh bersama.

Outlet Coffee Rider Cimone buka setiap hari mulai pukul **10.00 hingga 22.00 WIB**. Untuk informasi lebih lengkap, silakan kunjungi **@coffee.rider** pada laman Instagram.

(William Anwar)

Scan for location
COFFEE RIDER CAMPUS
Jl. Gatot Subroto No.9C, Cimone, Kec. Karawaci, Kota Tangerang



"Coffee Rider lahir dari semangat komunitas. Karena itu, kami ingin tempat ini terus jadi ruang untuk tumbuh dan berbagi."

- Regina, Co-founder Coffee Rider

Bangunan Sederhana, Aktivitas Tak Biasa

Meski tampak sederhana, tapi siapa sangka, bangunan lima lantai ini begitu hidup. Di lantai pertama, *brand fashion* Monochrome memanfaatkan ruangan yang tersedia.

Aroma Kopi dan Suasana Hangat

Begini menaiki tangga ke lantai dua, aroma kopi menyeruak. Permata tersembunyi di sudut kota menyapa dengan suasana hangat dengan konsep industrial. Area ini dihiasi aksesori khas pencinta roda dua.

Diiringi alunan musik kekinian, para pengunjung menikmati hidangan Coffee Rider favorit mereka.

Ruang Kreatif di Tiap Lantai

Semakin ke atas, semakin beragam pula fungsinya. Tersedia *meeting room* yang dilengkapi ragam fasilitas, tempat para pengunjung Coffee Rider yang memerlukan tempat rapat informal.

Di sisi lain, studio luas dengan kaca besar juga tersedia. Area ini jadi pilihan terbaik untuk melatih bakat kesenian, seperti tari dan teater.

Tak hanya itu, aula yang terletak di lantai lima juga kerap disulap untuk gelar berbagai kegiatan yang lebih besar seperti *workshop, social event, hingga gigs* dan pesta lainnya.

Di Balik Lensa dan Balutan Batik



Rintik gerimis mengguyur halaman Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Kamis 2 Oktober 2025 pagi.

Langit tampak kelabu, namun semangat para perempuan berkebaya tetap menyala.

Di hadapan kilatan kamera dan cahaya yang masuk dari sela-sela jendela, langkah-langkah mereka anggun dan berirama.

Kolaborasi lintas komunitas antara Perempuan Berkebaya Indonesia (PBI) Tangerang Raya dan Komunitas Taman Potret (KOTRET) yang berisi para fotografer pun resmi dimulai.

Awalnya, parade batik dan kebaya ini direncanakan di Taman Elektrik. Namun hujan membuat semua berpindah ke ruang Patio tanpa kehilangan semangat sedikit pun.



menyosialisasikan kebaya dan batik sebagai satu kesatuan. Kebaya itu atasannya, batik itu bawahannya," ujar Ketua PBI Tangerang Raya, Artati Yudhiwati.

Artati dan puluhan rekan komunitasnya tampil menawan dalam balutan kebaya warna-warni. Seperti motif Lenggang Cisadane yang dipadu dengan kain batik bergambar Pintu Air, simbol khas Kota Tangerang.



Arti menyebut, kegiatan ini bukan sekadar ajang bergaya, tapi juga bentuk kecintaan terhadap batik lokal yang kini mulai banyak digemari masyarakat.

"Masyarakat suka yang bagus dan terjangkau. Kalau produksinya meningkat, harga batik Tangerang bisa lebih bersaing. Karena itu, perlu dukungan pemerintah agar makin banyak yang bangga memakai batik kita," tambahnya.

Gerimis, sorot lampu, dan warna-warni kain batik menciptakan pemandangan yang indah. Seolah memotret semangat para puan yang terus menjaga warisan budaya di tengah modernitas kota. (William Awnar)

Promosi Budaya Bersama Bus Jawara



Langit Kota Tangerang perlahan mulai membiru. Para peserta beranjak dari Gedung Puspem menuju Taman Potret menggunakan Bus Jawara untuk sesi lanjutannya.

Karnaval Mini di Atas Bus

Di atas bus itulah suasana berubah menjadi karnaval mini. Tawa, pose, dan kain batik yang berkibar di jendela bus menciptakan harmoni antara tradisi dan kehidupan urban.

Sedari di perjalanan hingga setibanya mereka di taman, para fotografer KOTRET terus beraksi. Mengabadikan setiap momen dengan kepekaan rasa.

Harmoni Batik dan Wisata Kota

Perwakilan KOTRET Adityo Catur Wibowo menjelaskan, kegiatan ini tidak hanya untuk memperingati Hari Batik Nasional, tetapi juga untuk memperkenalkan potensi wisata di Kota Tangerang.

"Kita ingin batik tidak hanya diperingati setahun sekali, tapi menjadi

“Sinergi antara komunitas dan pemerintah daerah bisa menjadi kekuatan besar dalam memajukan budaya lokal”

-Adityo Catur Wibowo, Perwakilan Komunitas KOTRET

Perempuan Berkebaya Indonesia (PBI) Tangerang Raya berpose menampilkan ragam busana kebaya yang cantik.

bagian dari gaya hidup sehari-hari. Sekaligus mempopulerkan taman-taman kota sebagai ruang publik yang estetik dan inklusif," ujarnya.

Sinergi Komunitas dan Pemerintah

Catur menambahkan, kegiatan ini juga menjadi bentuk sinergi positif antara komunitas dan pemerintah daerah.

Setelah parade dan sesi pemotretnan, KOTRET bersama PBI akan melanjutkan kerja sama mereka dalam Festival Budaya Kota Tangerang mendatang, melalui pawai karnaval budaya yang lebih besar dan meli- batkan komunitas lainnya.



ATANG QUIZ TIME



Periode Quiz Hingga 31 Desember 2025

Mendarat

- 2. Gaya nongkrong hidup sehat
- 3. Wisata Alam Murah Meriah
- 6. Bantuan Biaya Pendidikan Kota Tangerang
- 8. Saat Insting dan Jalanan Melahirkan sebuah Brand
- 10. Kombinasi tempat unik dan Produk Terbaik

Menurun

- 1. Program yang Mengubah Wajah Permukiman
- 4. Busana Modest yang Nyaman dan Elegan
- 5. Generasi sehat bebas dari
- 7. Banyak Pelanggan Penasaran dan Balik Lagi
- 9. Gerbang Timur Kota Tangerang



Dapatkan Hadiah
Merchandise
Kota Tangerang

Dapatkan Hadiahnya!

- Follow dan kirim jawaban kamu dengan cara foto hasil jawaban ke Instagram @livemagz
- Pemenang akan diumumkan pada Instagram @livemagz

TANGERANG LIVE MAGAZINE

Liputan Gratis!

Jadilah bagian dari liputan eksklusif kami!
Dapatkan peluang untuk berbagi kisah Anda
dengan pembaca setia Tangerang LIVE Magazine.



Hubungi Kami Melalui WhatsApp
0813 1139 1606



Tersedia versi epaper
TANGERANG LIVE MAGAZINE
e-paper.tangerangkota.go.id/majalah



SUPER APPS TANGERANG LIVE

Memudahkan masyarakat Kota Tangerang untuk mengakses berbagai layanan publik, Pemerintah Kota Tangerang memiliki Super Apps Tangerang LIVE.

Berbagai fitur tersedia mulai dari Laporan Aspirasi, Kotak Saran Anda (LAKSA), Ambulan Gratis, eNews, Tangerang Cakap Kerja dan lain sebagainya.

Temukan Segala
Kemudahan
dalam Satu
Aplikasi

Scan QR untuk mengunduh
Aplikasi Tangerang LIVE



 Tangerang
LIVE

